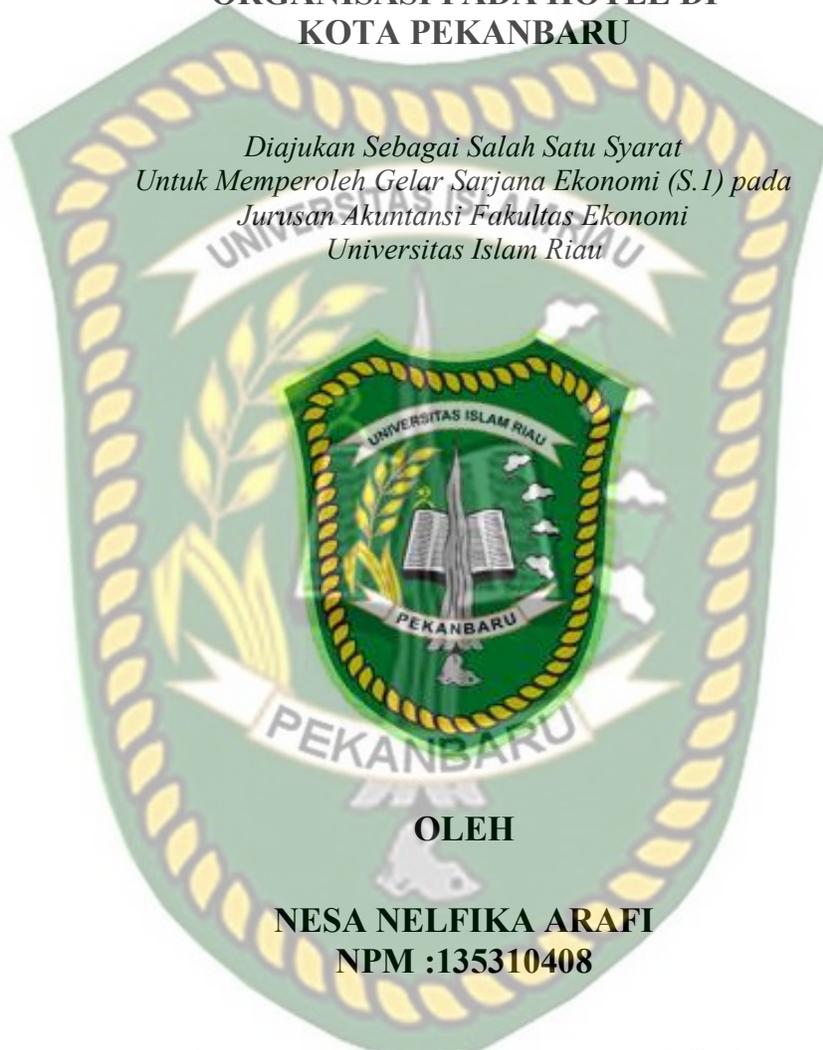


SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
ORGANISASI PADA HOTEL DI
KOTA PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.1) pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH

**NESA NELFIKA ARAFI
NPM :135310408**

Program Studi Akuntansi S-1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2018



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Mahasiswa:

NAMA : **NESA NELFIKA ARAFI**
 NPM : **135310408**
 JURUSAN : **AKUNTANSI-S1**
 FAKULTAS : **EKONOMI**
 JUDUL : **Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) terhadap Kinerja Organisasi pada Hotel di Kota Pekanbaru**
 SPONSOR : **Dra. Eny Wahyuningsih., M.Si, Ak, CA.**
 CO SPONSOR : **Dina Hidayat., SE., M.Si, Ak, CA.**

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
10-10-2017	X		<ul style="list-style-type: none"> - Bawa Kuisisioner - Jurnal Terdahulu - Buat rencana daftar isi skripsi - Lbm - Metode Penelitian 		
21-10-2017	X		- Lanjut Pb II		
31-10-2017		X	- Perbaiki		
06-11-2017		X	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematika Perbaiki - Baca Skripsi Terdahulu 		
31-01-2018		X	- Perbaiki cek referensi		
21-01-2018		X	- Perbaiki		



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
06-04-2018		X	<ul style="list-style-type: none">- Cek kutipan langsung- Perbaiki- Cek sampel & populasi		f
19-04-2018		X	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki		f
02-05-2018		X	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki- Lanjut Pb I		f
25-05-2018	X		<ul style="list-style-type: none">- Acc Seminar	f	
25-05-2018		X	<ul style="list-style-type: none">- Acc Seminar		f
17-11-2018	X		<ul style="list-style-type: none">- Lengkapi semua- Lihat catatan mulai dari daftar isi- Urutan BAB- Tab kuisisioner- Hasil pengujian (lampiran)- Bawa kuisisioner yang sudah di isi	f	
18-11-2018	X		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Bab III Bab IV, dan V, VI.- Baca kembali buku statistik	f	
21-12-2018	X		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki- Cek ulang Kuisisioner	f	
22-12-2018	X		<ul style="list-style-type: none">- Ke Pb II	f	
07-01-2019		X	<ul style="list-style-type: none">- Cek kutipan langsung- Perbaiki		f
15-01-2019		X	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki		f

Dokumen ini adalah Arsip Milik



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
24-01-2019		X	- Perbaiki		b
01-02-2019		X	- Perbaiki - Lanjut Pb I		b
07-02-2019	X		- Acc Ujian		
07-02-2019		X	- Acc Seminar Hasil		b
			-		

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru,

Wakil Dekan 1


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NESA NELFIKA ARAFI
NIM : 135310408
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S-1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (SIAM) TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA HOTEL DI KOTA PEKANBARU

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,Ak., CA

PEMBIMBING II

Dina Hidayat, SE. M.Si. Ak. CA

Mengetahui:

DEKAN

Drs.Abrar,M.Si.Ak.CA

KETUA JURUSAN

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : NESA NELFIKA ARAFI
NIM : 135310408
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S-1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (SIAM) TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA HOTEL DI KOTA PEKANBARU

Disetujui Oleh Tim Penguji:

Nama Dosen

1. Siska, SE, M.Si. Ak. ()
2. Alfurkaniati SE, M.Si. Ak. CA ()
3. Raja Ade Fitrasari M.,SE, M.Acc ()

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA


Dina Hidayat, SE, M.Si. Ak. CA

Mengetahui:
KETUA JURUSAN


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

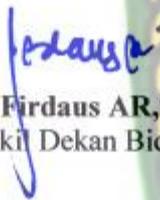
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:1703/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 25 Maret 2019, Maka pada Hari Rabu 27 Maret 2019 di laksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2018/2019.

- 1. Nama : Nesa Nelfika Arafii
- 2. NPM : 135310408
- 3. Program Studi : Akuntansi S1
- 4. Judul skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Terhadap Kinerja Organisasi Pada Hotel di Kota Pekanbaru
- 5. Tanggal ujian : 27 Maret 2019
- 6. Waktu ujian : 60 menit.
- 7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
- 8. Lulus Yudicium/Nilai : *Lulus / B (-)*
- 9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris

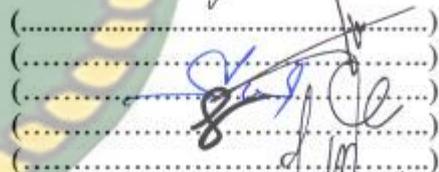


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

- 1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
- 2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
- 3. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
- 4. Emkhad Arief, SE., M.Sc., Ak
- 5. Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Saksi

- 1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru 27 Maret 2019

Mengetahui
Dekan,



Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

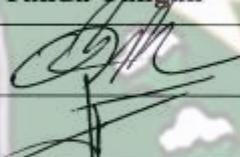
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

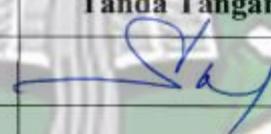
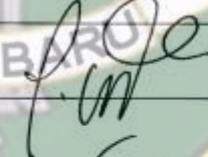
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nesa Nelfika Arafi
NPM : 135310408
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Terhadap Kinerja Organisasi Pada Hotel di Kota Pekanbaru
Hari/Tanggal : Rabu / 27 Maret 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

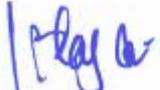
No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		
3	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
② Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 85,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 27 Maret 2019
Ketua Prodi


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nesa Nelfika Arafi
NPM : 135310408
Judul Proposal : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Terhadap Kinerja Organisasi Pada Kantor Dinas di Kota Pekanbaru
Pembimbing : 1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu 22 September 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

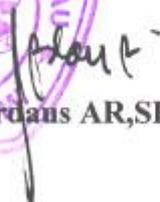
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA		1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Burhanuddin, SE., M.Si		3. 
4.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		4. 
5.	Nina Nursida, SE., M.Acc		5. 
6.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA		6. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA

Pekanbaru, 22 September 2018
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1937/Kpts/FE-UIR/2017
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 26 April 2017 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi SI
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

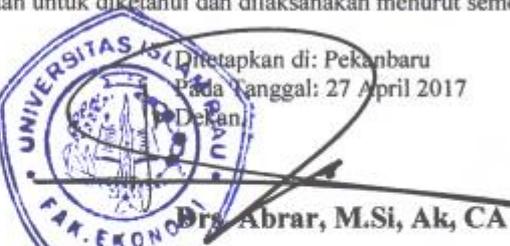
MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih, SE., M.Si., Ak.	Lektor, C/c	Pembimbing I
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli /IIIa	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Nesa Nelfika Araf
 N P M : 135310408
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / SI
 Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Terhadap Kinerja Organisasi Pada Kantor Dinas Di Kota Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada tanggal: 27 April 2017
 Dekan

Dr. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1703/Kpts/FE-UIR/2019

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilak-
sanakan ujian skripsi/oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan
mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan
perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan
Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer-
sitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Nesa Nelfika Araf
N P M : 135310408
Jurusan/Jenjang Pendd : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)
Terhadap Kinerja Organisasi Pada Hotel di Kota Pekanbaru

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	-	-	Saksi I
7				Saksi II
8				Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau
selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan
akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan
sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
pada Tanggal : 27 Maret 2019
Dekan,

Drs. Abrar., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru,.....

Saya yang membuat pernyataan



[Handwritten signature]

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA HOTEL
DI KOTA PEKANBARU**

A B S T R A K

Oleh

NESA NELFIKA ARAFI

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi pada Hotel di Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah para manajer hotel di kota Pekanbaru. Responden dalam penelitian ini berjumlah 61 orang dari 7 hotel di Pekanbaru.

Metode analisis data yang dilakukan adalah menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mengumpulkan data dan untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang dijumpai dalam penelitian dilapangan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori dan diambil kesimpulan dan diberikan saran. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS.

Hasil penelitian adalah bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi hal ini didukung oleh p-value 0.000 ($p < 0.05$) yang artinya lebih kecil dari nilai α yang secara statistik nilai ini sangat signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi pada Hotel di Pekanbaru. Diperkuat dengan pengujian melalui koefisien determinasi diketahui nilai R^2 pada penelitian ini adalah sebesar 0.499 (49.9%). Dengan demikian karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dapat menjelaskan kinerja organisasi pada Hotel di Pekanbaru sebesar 49.9% dan 50.1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Organisasi

**THE EFFECT OF CHARACTERISTICS OF ACCOUNTING
MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS ON ORGANIZATIONAL
PERFORMANCE IN HOTELS IN KOTA PEKANBARU**

A B S T R A K

By

NESA NELFIKA ARAFI

The purpose of this study was to determine the effect of the characteristics of management accounting information systems on organizational performance in hotels in Pekanbaru. The data collection technique used in this study is by using a questionnaire method distributed to respondents in the study. In this study the researcher used a purposive sampling method. Respondents in this study were hotel managers in the city of Pekanbaru. Respondents in this study amounted to 61 people from 7 hotels in Pekanbaru. The data analysis method used is descriptive method, which is analyzing the data by collecting data and to explain the situation and conditions found in the field research then compared with various theories and conclusions are taken and suggestions are given. Data analysis in this study was carried out using the help of the SPSS computer program.

The results of the study are that based on the results of testing the hypothesis it is known that the characteristics of the management accounting information system have a significant effect on organizational performance. So it can be concluded that the characteristics of management accounting information systems have a significant influence on organizational performance in hotels in Pekanbaru. Reinforced by testing through a coefficient of determination it is known that the value of R² in this study is 0.499 (49.9%). Thus the characteristics of the management accounting information system can explain organizational performance in hotels in Pekanbaru of 49.9% and 50.1% explained by other variables outside the model.

**Keywords : Management Accounting Information Systems, Organizational
Performance**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu selawat beriring salam juga dikirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliah kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) diperlukan suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini, penulis membuat skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Sistem informasi akuntansi manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Hotel di Kota Pekanbaru”**. Adapun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia biasa, skripsi ini masih jauh dari penulisan skripsi ini, penulisan banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik segi ini maupun penulisan. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Selain dari itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil serta bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas ingin mengucapkan terima

kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua ku, Ayahanda Taufik Hidayat dan Ibunda Nelmawati, terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dorongan semangat, bantuan baik moril maupun materil dan segala-galanya kepada ananda selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulsi dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan ini.
3. Bapak Drs. Abrar, MSi, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIR
4. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. Ak. CA, Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIR dan selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah meberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis sehingga karya ilmiah ini selesai.
5. Ibu Dina Hidayat, SE. M.Si. Ak. CA, selaku dosen pembimbing II yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, memperbaiki dan menyempurnakan sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktunya.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku kuliah serta karyawan/ti Tata Usaha Fakultas Ekonomi UIR yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar mengajar dikampus.

7. Pimpinan beserta staff karyawan Hotel di Pekanbaru yang digunakan dalam penelitian ini, yang telah bersedia memberi kemudahan dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk sahabatku Serly Anggeraini, Yeni Gusrianti, temen kos ku Rafika Salfitri, Astari Kalsum, Rini Intan Pratiwi, Cindy dan Tata serta teman-teman angkatan 2013 di Fakultas Ekonomi UIR dan teman-temanku lainnya yang tidak bisa dijelaskan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan support selama ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, pengorbanan dan keikhlasan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang layak dari Allah SWT, Amin Yarabbal Alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, November 2018

Penulis

Nesa Nelfika Araf

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	12
A. Telaah Pustaka	12
1. Kinerja Organisasi.....	12
a. Pengertian kinerja organisasi.....	12
b. Ukuran kinerja Organisasi.....	14
c. Indikator Kinerja Organisasi	14
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	16
a. Defenisi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	16
b. Tujuan sistem informasi akuntansi manajemen	16
c. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	17

3. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Terhadap Kinerja Organisasi	18
4. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Hotel Di Kota Pekanbaru	21
5. Penelitian Terdahulu	23
6. Model Pemikiran	25
B. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Objek Penelitian	26
B. Operasional Variabel Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	34
A. Sejarah Singkat Hotel.....	34
B. Gambaran Umum Hotel di Pekanbaru	36
C. Struktur Organisasi Hotel	39
D. Fungsi Dan Peranan Hotel.....	40
E. Klasifikasi Hotel	41

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
	A. Deskripsi Responden.....	44
	B. Deskriptif Statistik	46
	C. Uji Kualitas Data.....	47
	D. Uji Asumsi Klasik.....	48
	E. Analisis Data.....	51
	F. Koefisien Determinasi.....	52
	G. Pengujian Hipotesis Penelitian	53
	H. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB VI	PENUTUP	57
	A. Kesimpulan	57
	B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel III.1	Daftar Sampel Hotel yang ada di Kota Pekanbaru	28
Tabel V.1.	Jumlah responden dan tingkat pengembalian.....	50
Tabel V.2.	Karakteristik Responden pada hotel di Pekanbaru	51
Tabel.V.3.	<i>Descriptive Statistics</i>	52
Tabel.V.4.	Hasil Uji <i>Validitas</i> Data	53
Tabel V.5	Hasil Uji <i>Reliabilitas</i> Data.....	54
Tabel V.6	<i>Coefficients</i>	57
Tabel V.7	<i>Coefficients</i>	59
Tabel V.8	<i>Model Summary</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar. II.1 Model Penelitian	33
Gambar. V.1 Histogram	63
Gambar. V.2 Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	63
Gambar. V.3 Pengujian <i>Heterokedastisitas</i>	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Lampiran 3 : Print Out Spss



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dewasa ini revolusi teknologi telah melanda segala aspek kehidupan manusia. Dalam dunia bisnis khususnya, revolusi teknologi tersebut menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, pemasaran, dan pengolahan sumber daya manusia. Akibatnya dalam dunia bisnis yang terjadi persaingan yang global dan semakin tajam. Sifat persaingan yang tajam tersebut menjadi masalah yang serius bagi perusahaan karena lingkungan bisnis telah mengalami perubahan yang ditandai dengan meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan sehingga menyulitkan dalam kegiatan perencanaan, kontrol dan pengambil keputusan. Dengan demikian perusahaan dituntut untuk memanfaatkan semaksimal mungkin kemampuan yang dimilikinya agar dapat memenangkan dalam persaingan global.

Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja Organisasi. Kinerja organisasi yaitu Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi (Mahsun,2006:25).

Organisasi yang baik adalah organisasi yang berhasil mencapai visi, misi, dan tujuannya. Keberhasilan organisasi tentu didukung oleh suatu kinerja yang maksimal oleh individu-individu di dalamnya. Menurut Prof. Dr. Wibowo, S.E

(2013:7) menjelaskan kinerja berasal dari pengertian Performance. Ada pula yang memberikan pengertian performance sebagai hasil kerja atau prestasi kerja, namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.

Beberapa indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur kinerja organisasi adalah produktivitas, kualitas layanan, ketepatan waktu, putaran waktu dan penggunaan sumber daya. Dengan adanya peningkatan kinerja organisasi diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi sangat berguna bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan akan tergantung pada berbagai faktor ketidak pastian lingkungan dan faktor struktur organisasi perusahaan. Suatu perusahaan dalam kondisi tingkat ketidak pastian lingkungan yang tinggi menyebabkan kesulitan dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan.

Perusahaan membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Bentuk informasi dapat berupa bentuk laporan, model diskriptif dan bentuk statistik. pemanfaatan informasi ini kemudian di analisis untuk pengambilan keputusan dan dijabarkan oleh pihak manajer dalam setiap aktivitas perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja organisasi pada setiap bagian perusahaan. Penggunaan teknologi informasi saat ini tidak hanya pada perusahaan swasta akan tetapi juga pada perusahaan pemerintah

akan lebih memudahkan bagi karyawan untuk melakukan tugas sehingga tidak lagi dilakukan secara manual. Teknologi informasi yang berbasis komputer ini akan berdampak pada aktivitas karyawan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dalam sebuah organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam penyediaan informasi yang berguna dalam memprediksi akibat yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan (Chia dalam Mutamainah, 2009:18).

Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu kinerja organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam produktivitas, kualitas layanan, ketepatan waktu, putaran waktu, dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk pembuatan keputusan mereka untuk mengambil keputusan. Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi dalam Produktivitas yang dapat membantu kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa. Kualitas yang baik memproduksi barang dan jasa yang dihasilkan memenuhi standar kualitas. Ketepatan waktu berguna agar waktu yang diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut sesuai target. Putaran waktu dibutuhkan dalam setiap proses perubahan barang dan jasa tersebut hingga kemudian sampai pada

pelanggan/konsumen. Penggunaan sumber daya diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut.

Pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dengan kinerja Organisasi dapat dilihat dari kebutuhan perusahaan yang mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal Produktivitas, Kualitas layanan, Ketepatan waktu, Putaran waktu, Penggunaan sumber daya. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi.

SIAM dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan. (Chenhall & Morris 1986 dalam Nazaruddin, 1998) mengidentifikasi empat karakteristik SIAM yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, yaitu : *broad scope* (lingkup), *timelines* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), dan *integration* (integrasi). Karakteristik informasi yang tersedia tersebut akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan organisasi.

Menurut saya, *Broadscope*, *agregasi*, *integrasi* dan *timeliness* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi baik secara parsial maupun simultan. Artinya ketika *broadscope*, *agregasi*, *integrasi* dan *timeliness* cukup baik maka variabel-variabel tersebut akan mampu meningkatkan kinerja organisasi.

Hotel merupakan suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau sebuah badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan,

penyedia makanan dan minuman serta menyediakan fasilitas jasa lainnya, dan dari semua pelayanan tersebut berlaku untuk semua masyarakat umum yang menginap di hotel maupun yang menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki oleh hotel.

Jika dilihat beberapa tahun belakangan ini, industri perhotelan telah berkembang cukup pesat dan telah berkontribusi besar dalam perekonomian di Kota Pekanbaru. Kesuksesan sebuah hotel ditentukan oleh kinerja sumber daya manusianya, termasuk manajer dan karyawannya. Hal ini terjadi karena hotel merupakan perusahaan yang melibatkan kontak langsung antara manajer dan karyawan dengan pelanggannya.

Kinerja Organisasi merupakan suatu proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, didalamnya terdapat interaksi antara bawahan dengan atasan yang berkaitan dengan usaha dan kegiatan untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan prestasi kerja karyawan. Kinerja yang baik akan menciptakan perusahaan yang unggul dan kompetitif. Hotel sebagai tempat penginapan yang nyaman merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan oleh wisatawan yang sedang berkunjung dan hal ini merupakan poin penting yang tidak bisa diabaikan. Pada era globalisasi ini, persaingan bisnis perhotelan semakin ketat, karena itu usaha perhotelan perlu dikelola oleh seorang manajer yang mampu dan profesional dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Hotel sebagai suatu bisnis jasa memiliki fokus masalah yang harus mendapat prioritas utama yaitu kualitas pelayanan. Nilai kualitas pelayanan akan menentukan kepuasan konsumen terhadap jasa yang disampaikan dan akhirnya dari pihak konsumen akan tercipta loyalitas, sehingga hotel akan memiliki

kemampuan untuk bersaing. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, hotel perlu memusatkan perhatian pada karyawan, karena bisnis jasa pada dasarnya adalah usaha yang menggunakan tingkat intensitas tenaga kerja yang tinggi.

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti hotel sangat memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen. Sekalipun kegiatan utama suatu hotel adalah melayani masyarakat dalam bidang pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan. Kinerja organisasi juga dituntut untuk turut serta dalam pencapaian-pencapaian tujuan dari hotel itu sendiri. Dalam pelaksanaan pelayanan pada hotel, para manajer dan masing-masing komponen yang berwenang dalam hotel itu harus mengetahui bagaimana kinerja bawahannya dalam pelayanan terhadap konsumen yang datang ke hotel mereka, apakah telah sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Apabila terjadi penyimpangan kinerja dari segala aspek pelayanan, maka harus ada tindakan-tindakan nyata untuk mengatasi penyimpangan kinerja yang sesungguhnya dari ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi manajer seperti pengendalian dan pengambilan keputusan sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu bidang keuangan atau akuntansi juga merupakan bagian penting dalam mengelola hotel. Hotel memiliki karyawan yang harus diberi gaji setiap bulannya. Selain itu konsumen juga wajib untuk mengurus masalah administrasi dan keuangan untuk dapat memperoleh peninapan yang layak dari pihak hotel. Maka dari itu bagian keuangan dan akuntansi dalam hotel juga memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas kegiatan utama suatu hotel dalam melayani

masayarakat dalam bidang pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan, salah satunya adalah pemakaian sistem informasi akuntansi yang baik yang dapat digunakan untuk pencapaian keunggulan kompetitif.

Hotel adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, untuk itu para manajer harus memperhatikan kinerja organisasi di dalamnya agar terus dapat bersaing seiring perkembangan zaman. Dalam kinerja organisasi di perhotelan manajer memerlukan informasi yang banyak untuk mengukur Produktivitas, Kualitas layanan, Ketepatan waktu, Putaran waktu, Penggunaan sumber daya. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berhasil mencapai visi, misi, dan tujuannya. Keberhasilan organisasi tentu didukung oleh suatu kinerja yang maksimal oleh individu-individu di dalamnya. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi manajemen di dalamnya.

Dari analisa diatas dapat dikatakan bahwa Hotel yang bergerak di bidang jasa memerlukan banyak informasi untuk mendukung kemajuannya. Kondisi tersebut tentu didukung dengan kinerja organisasi yang baik dengan ketersediaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang andal.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian Flora Oktarina (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Organisasi (Pada Rumah Sakit di Pekanbaru). Hasil penelitiannya yaitu bahwa Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian

Lingkungan dan Desentralisasi sama-sama berpengaruh terhadap Kinerja organisasi (Pada Rumah Sakit di Pekanbaru).

Kemudian penelitian Budiarto Dekeng Setyo (2014) dengan judul penelitian *Pengaruh Karakteristik Sistem informasi akuntansi manajemen Manajemen (SIAM) Terhadap Kinerja organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Moderating Variabel (Studi Empiris pada Bank Swasta di Jateng dan DIY)*. Hasil penelitian menolak semua hipotesis yang diajukan dengan kesimpulan bahwa desentralisasi tidak memoderasi hubungan antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja organisasi.

Penelitian Edisah Putra Nainggolan (2015) dengan judul penelitian *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating*. Hasil penelitian menemukan bahwa karakteristik *broadscope, aggregation, integration, timeliness* berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Namun secara parsial desentralisasi tidak memoderasi hubungan antar *broadscope, aggregation, integration*, dan *timeliness*, namun secara simultan desentralisasi memoderasi pengaruh karakteristik *broadscope, aggregation, integration, timeliness* terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan uraian pada permasalahan diatas maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi mengenai pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi dengan mengangkat judul “**Pengaruh**

Karakteristik Sistem informasi akuntansi manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Hotel di Kota Pekanbaru”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: apakah **karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen manajemen berpengaruh terhadap kinerja organisasi pada Hotel di Kota Pekanbaru.**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi pada Hotel di Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti sehubungan dengan pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi pada Hotel di Pekanbaru serta diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan membandingkannya dengan praktik yang terjadi dilapangan, sekaligus memberikan pelatihan pada peneliti untuk dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan mengenai pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen manajemen terhadap kinerja organisasi pada Hotel di Kota Pekanbaru.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat pula dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan model penelitian yang jauh lebih efektif bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama di masa mendatang.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman bagi penulis, maka penulis membagi dalam enam bab yang terperinci menjadi beberapa sub-sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- Bab I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- Bab II : Bab telaah pustaka dan hipotesis yang berkaitan dengan masalah penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis penelitian.
- Bab III : Bab ini berisikan metode penelitian, yang berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.
- Bab IV : Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan Perusahaan.

- Bab V : Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.
- Bab VI : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari pembahasan yang telah dilakukan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Kinerja Organisasi

a. Pengertian kinerja organisasi

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya (Mahsun, 2006:25).

Organisasi yang baik adalah organisasi yang berhasil mencapai visi, misi, dan tujuannya. Keberhasilan organisasi tentu didukung oleh suatu kinerja yang maksimal oleh individu-individu di dalamnya. Menurut Prof. Dr. Wibowo, S.E (2013:7) menjelaskan kinerja berasal dari pengertian *Performance*. Ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja, namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.

Moehariono (2012:95) mengatakan bahwa kinerja atau *performance* merupakan :

gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Menurut Chaizi Nasucha dalam Sinambela (2012:186) kinerja organisasi didefinisikan sebagai :
efektifitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan melalui usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif.

Wibowo (2011:7) mengatakan bahwa kinerja berasal dari pengertian *performance*. Ada pula yang 10 memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Berdasarkan beberapa definisi mengenai kinerja organisasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja organisasi merupakan hasil kerja organisasi ataupun gambaran mengenai apakah suatu organisasi telah dapat melaksanakan kegiatan atau kebijakan sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat oleh organisasi.

Jadi kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk melaksanakan setiap tugas – tugas yang diberikan kepada organisasi untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasai yang telah ditentukan. Kinerja organisasi tidak

hanya berfokus pada pencapaian hasil atau tujuan, tetapi juga menekankan pada proses pelaksanaan dan sumber daya guna mencapai tujuannya.

b. Ukuran kinerja Organisasi

Wibowo (2011:229) menjelaskan bahwa :

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk melakukan penilaian tersebut diperlukan kemampuan untuk mengukur kinerja sehingga diperlukan adanya ukuran kinerja.

Gary Dessler dalam Pasolong (2013: 182) menyatakan bahwa :

penilaian kinerja adalah merupakan upaya sistematis untuk membandingkan apa yang dicapai seseorang dibandingkan dengan standar yang ada. Tujuannya, yaitu untuk mendorong kinerja seseorang agar bisa berada diatas rata-rata.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah menilai hasil kerja suatu organisasi. Penilaian hasil kerja tersebut untuk melihat apakah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi telah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.

c. Indikator Kinerja Organisasi

Membahas kinerja pasti terkait dengan ukuran atau standart kinerja. Ukuran atau standart kinerja terkait dengan Indikator-Indikator yang dijadikan dasar oleh organisasi untuk mengukur kinerja. Menurut Bambang Wahyudi dalam kutipan Umam (2010:191), penilaian atau pengukuran kinerja adalah suatu evaluasi

kinerja termasuk pengembangannya, sedangkan menurut Henry Simamora masih dalam kutipan Umam Khaerul, pengukuran kinerja atau penilaian kinerja diartikan sebagai proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kinerja.

Ada berbagai macam Indikator dalam pengukuran kinerja organisasi yang dikemukakan oleh para ahli, yang mengemukakan adanya empat dimensi yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur atau indikator dalam menilai kinerja organisasi, menurut John Miner (Sudarmanto, 2009:11-12) yaitu :

1. Kualitas, yaitu : tingkat kesalahan, kerusakan, kecermatan.
2. Kuantitas, yaitu : jumlah pekerjaan yang dihasilkan.
3. Penggunaan waktu dalam bekerja, yaitu : tingkat ketidakhadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif/jam kerja hilang.
4. Kerjasama dengan orang lain dalam bekerja

Menurut Jerry Harbour (Sudarmanto, 2009:13) merekomendasikan lima aspek pengukuran kinerja organisasi, yaitu :

- a. Produktivitas : kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa.
- b. Kualitas : memproduksi barang dan jasa yang dihasilkan memenuhi standar kualitas.
- c. Ketepatan waktu : waktu yang diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut.
- d. Putaran waktu : waktu yang dibutuhkan dalam setiap proses perubahan barang dan jasa tersebut, kemudian sampai pada pelanggan/konsumen.

- e. Penggunaan sumber daya : sumber daya yang diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut.

2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

a. Defenisi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Kautsar Riza dan Mochammad Farid (2016:3) mengatakan bahwa:

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Proses dapat dideskripsikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan englolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja dan komunikasi personal. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh kriteria yang formal yang menjelaskan sifat masukan, proses, dan keluarannya. kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai manajemen.

Menurut Chia dalam Mutamainah (2009:18) mengemukakan bahwa :

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dalam sebuah organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam penyediaan informasi yang berguna dalam memprediksi akibat yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan.

b. Tujuan sistem informasi akuntansi manajemen.

Kautsar Riza dan Mochammad Farid (2016:3) menyatakan tujuan dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang diperlukan dalam penghitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mengidentifikasi masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja.

c. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

Menurut Chenhall dan Morris (1986) ditemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi yang bermanfaat menurut persepsi para manajerial yaitu terdiri dari informasi *Broad Scope*, *time lines*, *aggregation*, dan informasi yang memiliki sifat integrasi.

Menurut Nazaruddin (1998) kriteria umum mengenai karakteristik informasi yang baik dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Broad scope*

Informasi *Broad Scope* sistem akuntansi manajemen adalah informasi yang memperhatikan dimensi fokus, *time horizon* dan kualifikasi. Informasi *Broad Scope* memberikan informasi-informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang, informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungan. Organisasi yang menurut sistem desentralisasi manajer membutuhkan informasi *Broad Scope* sebagai salah satu implikasi dan meningkatnya otoritas, tanggungjawab mereka sebagai sistem kontrol.

2. *Time Lines*

Informasi *time lines* merupakan informasi yang tepat waktu. Ketepatan waktu meminjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan serta frekuensi penyampaian informasi. Informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian-dan permasalahan. Apabila informasi ini disampaikan tidak dengan tepat waktu akan berakibat informasi tersebut akan kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi yang disampaikan tepat waktu juga akan membantu para manajerial untuk menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.

3. *Aggregation*

Informasi agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk keijakan formal atau merupakan informasi yang didasari oleh hasil akhir analitikal yang didasarkan pada area fungsional (seperti :pemasaran, produk, dll) atau berdasarkan pada waktu (seperti : bulanan, kuartalan, dll). Informasi agregasi diperlukan oleh organisasi yang menganut sistem

desentralisasi karena dapat mencegah terjadinya *overload* informasi. Informasi yang teragregasi dengan tepat dapat memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak teragregasi karena tidak terorganisir atau informasi dalam bentuk mentah.

4. *Integration*

Informasi terintegrasi ini dapat mencerminkan bahwa terdapat koordinasi antara segmen sub-unit yang satu dan yang lainnya. Informasi terintegrasi ini mencakup aspek seperti ketentant target atau aktfitas yang dihitung dari proses interaksi antara sub unit dalam organisasi. Kompleksitas dan saling ketergantungan atau keterkaitan ub unit yang satu dan yang lainnya akan tercermin dalam informasi yang terintegrasi ini. Semakin banyak segmen dalam sub unit dalam organisasi, maka informasi yang bersifat integrasi akan semakin dibutuhkan.

3. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Terhadap Kinerja Organisasi

Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu kinerja organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam produktivitas, kualitas layanan, ketepatan waktu, putaran waktu, penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk pembuatan keputusan mereka untuk mengambil keputusan. Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi dalam produktivitas yang dapat membantu kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa. Kualitas layanan yang baik dalam memproduksi barang dan jasa yang dihasilkan mempengaruhi strandar kualitas. Ketepatan waktu berguna agar waktu yang diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut sesuai target. Putaran waktu dibutuhkan dalam setiap proses perubahan barang dan jasa tersebut hingga

kemudian sampai pada pelanggan/konsumen. Penggunaan sumber daya diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut

Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja organisasi dapat dilihat dari kebutuhan perusahaan yang mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal produktivitas, kualitas layanan, ketepatan waktu, putaran waktu, penggunaan sumber daya.

Sistem informasi akuntansi manajemen manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi kosekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Secara keseluruhan penelitian ini menekankan pada fungsi SIAM sebagai variabel yang mempengaruhi organisasi.

Dari hasil penelitian Chenball dan Nmorris (1986) ditemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi yang bermanfaat yaitu terdiri dari karakteristik:(1) *broadscope*, (2) *aggregation*, (3) *integration*, (4) *timeliness*

Menurut Nazaruddin (1998) kriteria umum mengenai karakteristik informasi yang baik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Karakteristik *broadscope*, mempunyai tiga sub dimensi yaitu: fokus, kuantifikasi, dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, dan waktu berkaitan dengan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Karakteristik *aggregation* atau pengumpulan merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan hasil keputusan dari unit-unit yang lain. Hal ini harus konsisten dengan model keputusan formal yang digunakan oleh organisasi, informasi ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda

Karakteristik *integration* atau terpadu memberikan sarana koordinasi antar segmen dalam sub unit atau antar sub unit dalam organisasi. Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik integrasi dari SIAM. Informasi terintegrasi juga dipandang sebagai pembangkit moral bagi manajer unit bisnis dan mengindikasikan bahwa informasi ini memberikan andil dalam peningkatan kinerja

Karakteristik *timeliness* atau ketepatan mempunyai dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer. Sedang kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi.

Broadscope, agregasi, integrasi dan *timeliness* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi baik secara parsial maupun simultan. Artinya ketika *broadscope, agregasi, integrasi* dan *timeliness* cukup baik maka variabel-variabel tersebut akan mampu meningkatkan kinerja organisasi. Jika

karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen baik, maka kinerja Organisasi akan baik begitu pula sebaliknya.

4. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Hotel Di Kota Pekanbaru

Hotel merupakan suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau sebuah badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta menyediakan fasilitas jasa lainnya, dan dari semua pelayanan tersebut berlaku untuk semua masyarakat umum yang menginap di hotel maupun yang menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki oleh hotel.

Menurut pernyataan Hotel Oroprietors et all dalam Sulastiyono (2001:5), Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus. Karakteristik Hotel :

1. Hotel merupakan industri yang padat modal serta padat karya. Yang artinya untuk mengelola hotel memerlukan modal usaha yang besar dengan memerlukan tenaga pekerja yang banyak. Industri hotel juga dipengaruhi oleh keadaan dan perubahan yang terjadi pada sektor ekonomi, politik, sosial, budaya dan keamanan dimana hotel tersebut berada.
2. Hotel menghasilkan dan memasarkan produknya bersamaan dengan tempat dimana jasa pelayanannya dihasilkan.

3. Hotel beroperasi 24 jam penuh tanpa adanya hari libur dalam melayani jasa terhadap pelanggan dan masyarakat.
4. Hotel memberikan pelayanan kepada pelanggan seperti raja, selain itu menganggap pelanggan sebagai partner dalam usaha karena jasa pelayanan hotel sangat bergantung pada banyaknya pelanggan yang menggunakan fasilitas hotel tersebut.

Hotel adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, untuk itu para manajer harus memperhatikan kinerja organisasi di dalamnya agar terus dapat bersaing seiring perkembangan zaman. Dalam kinerja organisasi di perhotelan manajer memerlukan informasi yang banyak untuk mengukur Produktivitas, Kualitas layanan, Ketepatan waktu, Putaran waktu, Penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk pembuatan keputusan mereka. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berhasil mencapai visi, misi, dan tujuannya. Keberhasilan organisasi tentu didukung oleh suatu kinerja yang maksimal oleh individu-individu di dalamnya. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi manajemen di dalamnya.

Sistem Informasi akuntansi manajemen dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dalam sebuah organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam penyediaan informasi yang berguna dalam memprediksi akibat yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan.

Menurut Chenhall dan Morris, (1986), empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen bermanfaat untuk pengambilan keputusan, yaitu :*broad scope* (lingkup), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi) dan *integration* (integrasi). Masing-masing karakteristik informasi sitem akuntansi itu tidak selalu sama untuk segala situasi. Perencanaan yang dilakukan oleh manejer akan menjadi suatu yang problematik dan dalam situasi operasional yang tidak pasti karena kejadian-kejadian di masa datang tidak dapat diprediksi sehingga seringkali pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh menejer pun akan terhambat. Sehingga para manejer memerlukan informasi lebih banyak untuk pembuatan keputusan mereka.

Dari analisa diatas dapat dikatakan bahwa Hotel yang bergerak di bidang jasa memerlukan banyak informasi untung mendukung kemajuannya. Kondisi tersebut tentu didukung dengan kinerja organisasi yang baik dengan ketersediaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang andal.

5. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini yaitu :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun Peneleitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Juli Ratnawati (2012)	Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen manajemen dan desentralisasi serta pengaruhnya terhadap kinerja organisasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik SIAM yang meliputi <i>broadscope</i> , <i>aggregation</i> , <i>integration</i> dan <i>timeliness</i> berpengaruh terhadap kinerja Organisasi akan tetapi desentralisasi tidak memoderasi

		pengaruh antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi.
Flora Oktarina (2015)	Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Organisasi (Pada Rumah Sakit di Pekanbaru)	Hasil penelitiannya yaitu bahwa Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi sama-sama berpengaruh terhadap Kinerja organisasi (Pada Rumah Sakit di Pekanbaru).
Budiarto Dekeng Setyo (2014)	Pengaruh Karakteristik Sistem informasi akuntansi manajemen Manajemen (SIAM) Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Moderating Variabel (Studi Empiris pada Bank Swasta di Jateng dan DIY)	Hasil penelitian menolak semua hipotesis yang diajukan dengan kesimpulan bahwa desentralisasi tidak memoderasi hubungan antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja Organisasi.
Edisah Putra Nainggolan (2015)	Pengaruh Karakteristik Sistem informasi akuntansi manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating	Hasil penelitian menemukan bahwa karakteristik <i>broadscope</i> , <i>aggregation</i> , <i>integration</i> , <i>timeliness</i> berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Namun secara parsial desentralisasi tidak memoderasi hubungan antar <i>broadscope</i> , <i>aggregation</i> , <i>integration</i> , dan <i>timeliness</i> , namun secara simultan desentralisasi memoderasi pengaruh karakteristik <i>broadscope</i> , <i>aggregation</i> , <i>integration</i> , <i>timeliness</i> terhadap Organisasi.
Elsa Afrianti (2016)	Pengaruh Karakteristik Sistem informasi akuntansi manajemen Manajemen (SIAM) dan Desentralisasi Terhadap Kinerja organisasi pada Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru)	Hasil penelitian adalah bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji F diketahui desentralisasi dan karakteristik SIAM berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pada Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru. Keputusan ini didukung oleh P-value yang berada dibawah 0,05 yaitu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Hotel di Pekanbaru. Judul yang akan diteliti adalah Pengaruh Karakteristik Sistem informasi akuntansi manajemen Terhadap Kinerja organisasi Pada Hotel di Pekanbaru.

B. Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan sistem informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi empat. Keempat indikator tersebut adalah sebagai berikut (Elsa afrianti,2016) :

1. Informasi *Broad Scope*
2. Informasi *Timelines*
3. Informasi *Aggregation*
4. Informasi *Integration*

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan Elsa Afrianti (2016) dengan 10 (sepuluh), item pertanyaan dan diukur dengan skala likert 1-5. Cara pengukuran adalah dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban-jawaban “sangat setuju”, “tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “sangat tidak setuju”. jawaban-jawaban ini diberi skor 1-5.

- b. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja organisasi. Kinerja organisasi yaitu Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi (Mahsun,2006:25). Variabel dependen tersebut diukur dengan menggunakan indikator lima dimensi kinerja organisasi. Kelima dimensi tersebut adalah sebagai berikut (Jerry Harbour dalam Sudarmanto, 2009:13) :

1. Produktivitas
2. Kualitas
3. Ketepatan
4. Putaran waktu
5. Penggunaan sumber daya

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan Elsa Afrianti (2016) dengan 10 (sepuluh), item pertanyaan dan diukur dengan skala likert 1-5. Cara pengukuran adalah dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban-

jawaban “sangat setuju”, “tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “sangat tidak setuju”. jawaban-jawaban ini diberi skor 1-5.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah hotel di Kota Pekanbaru bintang 4 dan bintang 5 yang berjumlah 10 hotel, yang menjadi sampel hanya 7 hotel saja, berikut dapat dilihat nama-nama hotel beserta jumlah respondennya :

Tabel III.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Hotel	Klasifikasi	Responden
1	Hotel Grand Labersa dan Convention Center	Bintang 5	10
2	Hotel Grand Jatra Pekanbaru	Bintang 5	9
3	Hotel Aryaduta Pekanbaru	Bintang 5	10
4	Hotel Grand Elite Pekanbaru	Bintang 5	9
5	Hotel Pangeran Pekanbaru	Bintang 4	8
6	Hotel Mutiara Merdeka Pekanbaru	Bintang 4	7
7	Hotel The Premiere Pekanbaru	Bintang 4	8
Jumlah			61

Sumber : Data Olahan, 2018

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah para manajer dan kepala bagian pada hotel di kota Pekanbaru. Responden dalam penelitian ini berjumlah 61 orang dari 7 hotel di Pekanbaru.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil survey lewat kuisioner dimana respondennya adalah pegawai yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen dalam melaksanakan tugasnya. Data sekunder

dalam penelitian ini adalah profil perusahaan serta struktur organisasi hotel di kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dan mengantar langsung kuesioner ke alamat responden, demikian pula pengembaliannya dijemput sendiri sesuai dengan janji yang ditentukan sebelumnya. Metode ini dilakukan karena perusahaan yang menjadi objek penelitian berada dalam satu wilayah Pekanbaru, disamping itu cara ini diharapkan dapat meningkatkan *respon rate*. Adapun kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner dari penelitian Elsa Afrianti.

F. Uji Kualitas Data

Uji Kualitas data adalah uji yang diisyaratkan dalam penelitian dengan instrumen kuisisioner. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Imam Ghazali (2011 : 45) menjelaskan :

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reabilitas.

1) Uji Validitas (Ketepatan)

Uji validitas adalah prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur yang berupa kuesioner yang dipakai dapat mengukur dengan cermat atau tidak, dengan kata lain sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan

alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur, menyangkut akurasi instrument (Juliyansyah Noor, 2011).

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item-item pertanyaan dengan total nilai setiap variabel. Koefisien korelasi dinyatakan dengan r . Uji validitas dapat diketahui dengan melihat r hitung, apabila r hitung $\text{sig.} \leq 0,05 = \text{valid}$ dan r hitung $\text{sig.} > 0,05 = \text{tidak valid}$ (Imam Ghozali, 2011).

2) Uji Reliabilitas (Konsistensi)

Uji Reabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Reliabilitas suatu pengukuran menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen.

Uji Reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel disebut *reliable* apabila hasilnya $\alpha \geq 0,60$ maka hasilnya adalah *reliable* sedangkan hasil $\alpha \leq 0,60$ maka hasilnya tidak *reliable*.

G. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Imam Ghozali (2011;160). Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dapat menggunakan uji histogram, uji normal P Plot/ uji Chi Square, Skewness dan

kurtosis atau Kolmogrov-Smirnov (K-S) melalui program SPSS version 17,0 for windows. Apabila nilai *Assymmtotic significant* > 0,05 maka data dikatakan telah terdistribusi secara normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu residual pengamatan ke residual pengamatan lain. Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser (Imam Ghozali, 2011 :139). Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Dengan dasar analisis :

1. Tingkat signifikansi > 5%, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Tingkat signifikansi < 5%, maka terjadi heteroskedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan. Tujuan dan analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkadang didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk menguji hipotesis penelitian ini peneliti menggunakan metode statistik regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 17.00 dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

Y = Kinerja organisasi

X = Karakteristik SIAM

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi

e = Epsilon

I. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Bila $R=0$ berarti diantara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen) tidak ada hubungannya, sedangkan bila $R=1$ berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan kuat.

J. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji signifikan Parameter organisasi (Uji Statistik t), uji parsial dengan t-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji parsial dengan t-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X) terhadap variabel dependen kinerja Organisasi (Y).

Dasar pengujian dilakukan dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ yaitu :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti secara parsial variable independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variable independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Hotel

Hotel merupakan suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau sebuah badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta menyediakan fasilitas jasa lainnya, dan dari semua pelayanan tersebut berlaku untuk semua masyarakat umum yang menginap di hotel maupun yang menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki oleh hotel.

Di Indonesia pembangunan pariwisata pada zaman kemerdekaan mulai dirintis dengan dibentuknya Bagian Hotel Negara dan turisme (HONET) dalam lingkungan Kemennmtrian Perhubungan di tahun 1947, namun baru pada tahun 1983 sektor pariwisata betul-betul digalakkan dan diproyeksikan menjadi sektor andalan dalam menghasilkan devisa. Hal ini terutama disebabkan semakin merosotnya harga minyak dunia yang selama ini menjadi andalan perolehan devisa Indonesia, sementara komoditi tradisional lainnya sangat fluktuatif sehingga tidak dapat diandalkan.

Pariwisata tidak hanya menjadi sumber penghasil devisa, tetapi juga menjadi sumber kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat di Negara penerima pariwisata, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti diketahui bahwa industri pariwisata merupakan mata rantai kegiatan yang sangat panjang, mulai dari kegiatan biro perjalanan, pengangkutan, perhotelan, restoran, kegiatan pemandu wisata, kerajinan rakyat, pemeliharaan dan pengembangan obyek wisata,

kesenian daerah, dan seterusnya. Industri ini membutuhkan hasil pertanian, peternakan, perikanan dan industri kecil lainnya, juga bahan baku untuk bangunan guna mendukung kegiatannya. Ini berarti bahwa pembangunan pariwisata dapat menggerakkan sector ekonomi lainnya secara luas.

Hotel dikenal pada abad 19 yang mana hotel baru ada dan mulanya didirikan di dekat pelabuhan itupun hanya ada di kota-kota besar seperti Surabaya Jakarta, Semarang. Fungsi hotel pada waktu itu hanya terbatas untuk melayani tamu-tamu atau penumpang kapal yang baru datang dari negeri Belanda ataupun Negara Eropa lainnya. Pada saat itu hotel didirikan untuk melayani orang-orang kulit putih saja, khususnya orang Belanda. Tetapi setelah berkembangnya jaman dan berkembangnya berbagai kebutuhan yang memerlukan perjalanan, maka berdirilah hotel-hotel yang merupakan losmen atau penginapan biasa. Semenjak itulah fungsi hotel mulai dikenal masyarakat dan orang-orang menggunakan fasilitas itu menempatkan dirinya sesuai kemampuan dan derajatnya masing-masing.

Kemudian dari hal itu kita mengenal adanya istilah penginapan besar (hotel) dan penginapan kecil (losmen). Tetapi pada akhir pendudukan belanda hotel-hotel peninggalan Belanda diambil alih oleh tentara jepang dan dijadikan oleh tentara Jepang sebagai asrama tentara atau bahkan dijadikan rumah sakit. Sedangkan hotel-hotel yang terbaik dijadikan pemukiman para perwira dan pembesar Jepang (Kodyat 1996 : 53).

Pada akhir tahun 1960 banyak hotel yang tidak terpelihara dengan baik, hal ini dikarenakan kebijakan *guided tourism* yakni jawatan pengendalian harga

sehingga harga sewa hotel sudah ditentukan oleh pemerintah. Sehingga ada hotel yang menerima pemondokan pegawai negeri atau tentara , bahkan banyak hotel yang dijual hanya bertujuan untuk menutupi ongkos pemeliharaan sehari-hari sehingga tidak jarang dijumpai hotel dengan servis seadanya. Itulah sejarah singkat berdirinya hotel di Indonesia.

B. Gambaran Umum Hotel Bintang 4 dan 5 di Pekanbaru

1. Hotel Grand Labersa dan Convention Center Pekanbaru

Labersa Grand Hotel & Convention Center adalah hotel 5-Bintang di Kota Pekanbaru yang berdiri pada tahun 2005 yang menawarkan akomodasi gabungan untuk bisnis dan rekreasi dengan lingkungan yang subur dan hijau dengan pertamanan serta fasilitas rekreasi air dan Golf Course dengan 27 Holes.

2. Hotel Grand Jatra Pekanbaru

Grand Jatra Hotel Pekanbaru adalah hotel berstandar bintang lima yang berdiri pada tanggal 27 Februari 2005 yang berjumlah 200 kamar. Grand Jatra ini terletak di JalanTengku Zainal Abidin No.1 Komplek Mall Pekanbaru (MP) yang berdiri dibawah naungan PT.PAM GROUP (Pintu Air Mas) yang berpusat di Jakarta.

3. Hotel Aryaduta Pekanbaru

Hotel Aryaduta Pekanbaru berlokasi di sisi jalan utama di distrik administrasi pemerintahan, hotel setinggi Sembilan lantai ini menawarkan 158 kamar dan dua suite untuk para pelancong bisnis yang mengunjungi ibukota provinsi kaya minyak ini. Dikelilingi taman yang sejuk, Aryaduta Pekanbaru terletak di kota besar berjarak paling dekat dengan Singapura.

4. Hotel Grand Elite Pekanbaru

Hotel Grand Elite Pekanbaru diklasifikasikan sebagai hotel berbintang empat yang pada awal konsep, gedung yang luasnya ±2,4 hektar mempunyai tujuan sebagai bisnis perbelanjaan yang berada ditengah-tengah kompleks ruko sebagai komplek bisnis. Hotel ini berdiri dan resmi dioperasikan dalam tahap soft Opening pada hari Senin tanggal 26 Desember 2005 dengan nama Quality Hotel Pekanbaru dibawah naungan bendera CHOICE HOTEL INDONESIA dengan beberapa hotel yang tergabung antara lain Carion Hotel, Sleep Inn, Comfort Inn, dan termasuklah Quality Hotel tersebut.

Namun pada tanggal 1 November 2007 terjadi pergantian manajemen pada CHOICE HOTEL INDONESIA sehingga berganti nama menjadi CORE HOSPITALY INTERNATIONAL serta diikuti pergantian nama-nama Hotel yang tergabung didalamnya, dinataranya adalah Quality Hotel yang berganti nama menjadi Hotel Grand Elite Pekanbaru.

5. Hotel Pangeran Pekanbaru

Pada Tahun 1996, Hotel Pangeran Pekanbaru dibangun yang berlokasi Hotel di Jl. Jendral Sudirman No. 371-373 Tangkerang.. Hotel ini juga menggunakan system yang dipakai oleh kedua hotel yang lebih dahulu mendulang kesuksesan. Kesuksesan ini dapat terlihat dari tingkat hunian kamar kian hari semakin meningkat dan ditambahkan permintaan tamu Hotel agar pihak manajemen Hotel menyediakan fasilitas function room dan music room. Hotel Pangeran Pekanbaru soft opening pada Tanggal 22 Juni 2002, memiliki 151 kamar.

6. Hotel Mutiara Merdeka Pekanbaru

Hotel Mutiara Merdeka Pekanbaru nama pemiliknya yaitu Haji Muhammad Nazir seorang pengusaha dari Sumatra Barat yang telah lama bermukim di Pekanbaru. Maka dilihat dari perkembangan kota yang harus bertambah dan lokasi yang terletak di Jl. Yos Sudarso No 12A yang terletak ditengah kota, 5 menit dari Bandara, dekat Sungai Siak, dekat ketempat bisnis dan 5 menit ke pusat perbelanjaan.

Tahun 2003 Hotel Mutiara Merdeka klasifikasi bintang menjadi bintang 4 (****). Owing company PT. Mutiara Merdeka Hotel dan Hotel lainnya Mona Plaza Hotel Pekanbaru. Keseluruhan jumlah kamar sebanyak 166 kamar reservasinya ditempat tamu-tamu group yang mengadakan seminar dan rapat kerja.

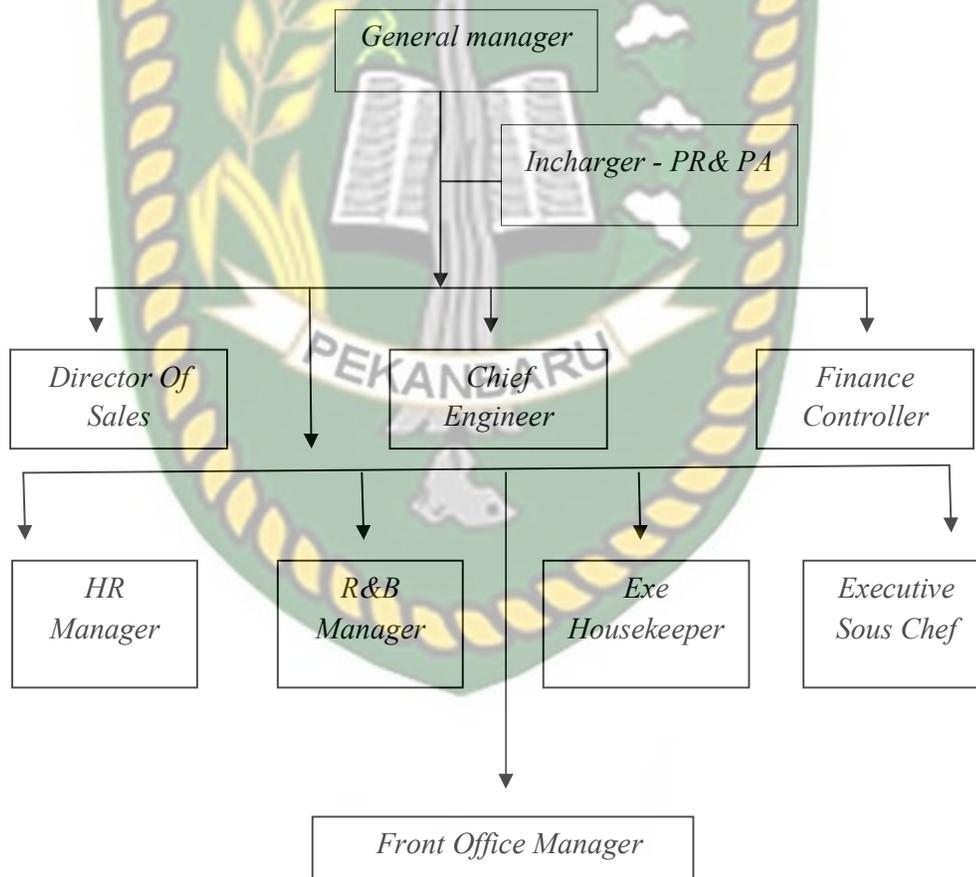
7. Hotel The Premiere Pekanbaru

Pada tahun 2010 seorang pengusaha bernama Nicodemus Kasan Kurniawan mendirikan sebuah hotel berbintang empat di tengah kota Pekanbaru. Hotel ini diberi nama Hotel The Premiere yang memiliki 168 kamar. Lahir di Ketamputih, sebuah desa di Bengkalis, Riau tahun 1959, Nicodemus Kasan Kurniawan, lulusan Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) Bandung tahun 1984 ini pernah menjabat Sekretaris REI Riau tahun 1992 dan Wakil Ketua REI Riau tahun 1995. Berawal dari berdirinya Hotel Grand Zuri Pekanbaru (bintang tiga) tahun 2003 dan setelah melihat occupancy hotel relatif tinggi, Nico memutuskan untuk mengembangkan bisnis perhotelannya.

Hotel The Premiere diresmikan pada tanggal 18 Desember 2011 oleh Walikota Pekanbaru Bapak Herman Abdullah. Hotel ini berhak menyandang predikat bintang 4 setelah PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia) melakukan penilaian yang mencakup fasilitas hotel, jumlah kamar, kualitas pelayanan, lokasi hotel, management hotel, serta sumber daya manusia General Manager, Department Head dan karyawan/karyawati hotel.

C. Struktur Organisasi Hotel

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Hotel Di Kota Pekanbaru



Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan secara efektif dan efisien, semua aktivitas yang dilakukan oleh tenaga kerja yang ada didalam perusahaan perlu diadakan pembagian tugas pada masing-masing bidangnya. Pembagian tugas itu dapat dituangkan dalam suatu struktur organisasi yang jelas untuk dijadikan kerangka dasar yang menggambarkan tugas dan wewenang serta tanggung jawab setiap orang atas pekerjaan yang diberikan padanya. Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi hotel di kota pekanbaru dapat dilihat pada gambar berikut.

D. Fungsi Dan Peranan Hotel

Hotel adalah Sebuah akomodasi yang mempergunakan seluruh atau sebagian bangunan yang menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum, serta fasilitas-fasilitas lainnya yang diperuntukkan untuk umum yang dikelola secara komersial. Kata hotel berasal dari kata *hostel*, diambil dari bahasa Perancis Kuno.

Fungsi Hotel adalah :

1. Sebagai tempat atau sarana akomodasi untuk memenuhi kebutuhan tamu sebagai tempat istirahat atau tempat tinggal sementara dalam perjalanan pariwisata.
2. Sebagai tempat pertemuan (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*)
3. Sebagai tempat untuk mempromosikan berbagai produk perusahaan atau bisnis lainnya.
4. Sebagai tempat bersantai, rekreasi, atau menikmati kesenangan lainnya.

5. Sebagai tempat bertemu, bergaul atau bersahabat bagi semua bangsa yang datang.
6. Sebagai tempat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman khusus bagi pelajar atau mahasiswa.
7. Sebagai tempat untuk mencari nafkah. Khususnya bagi karyawan.

Peranan Hotel yaitu :

1. Sebagai sarana pokok dalam sebuah perjalanan wisata
2. Meningkatkan pendapatan negara maupun daerah
3. Sebagai sarana pendidikan dan pelatihan
4. Membantu membuka lapangan pekerjaan
5. Ikut andil dalam memajukan daerah wisata setempat

E. Klasifikasi Hotel

Klasifikasi hotel merupakan pengelompokan hotel berdasarkan kelas atau tingkatan, yang didasarkan ukuran penilaian tertentu. Hotel dapat dikelompokkan ke dalam berbagai kriteria menurut kebutuhannya. Kriteria di Indonesia, pada tahun 1970, pemerintah menentukan klasifikasi hotel berdasarkan penilaian – penilaian tertentu sebagai berikut :

- 1) Luas bangunan
- 2) Bentuk Bangunan
- 3) Perlengkapan dan Fasilitas
- 4) Kualitas Pelayanan

Pada Tahun 1977, sistem klasifikasi yang telah ditentukan diganti menurut Surat Keputusan menteri Perhubungan No. PM.10/PW.301/Pdb – 77 tentang usaha dan klasifikasi hotel, klasifikasi hotel secara minimum didasarkan oleh :

- 1) Jumlah kamar
- 2) Fasilitas
- 3) Peralatan yang tersedia
- 4) Kualitas Pelayanan

Dari penilaian tersebut, maka hotel di Indonesia digolongkan menjadi 5 (lima) kelas hotel, yaitu hotel bintang 1, hotel bintang 2, hotel bintang 3, hotel bintang 4, dan hotel bintang 5. Adapun klasifikasi hotel di Indonesia yang dikeluarkan oleh peraturan pemerintah, Deparpostel dan dibuat oleh Dirjen Pariwisata dengan SK : Kep-22/U/VI/78 yaitu :

- 1) Hotel bintang satu
 - a) Jumlah kamar standar minimum 15 kamar
 - b) Kamar mandi didalam
 - c) Luas kamar standar minimum 20 m²
- 2) Hotel bintang dua
 - a) Jumlah kamar standar minimum 20 kamar
 - b) Jumlah kamar suite, minimum 1 kamar
 - c) Kamar mandi dalam
 - d) Luas kamar standar minimum 22 m²
 - e) Luas kamar suite minimum 44 m²

3) Hotel bintang tiga

- a) Jumlah kamar standar minimum 30 kamar
- b) Jumlah kamar suite minimum 2 kamar
- c) Kamar mandi dalam
- d) Luas kamar standar minimum 24 m²
- e) Luas kamar suite minimum 48 m²

4) Hotel bintang empat

- a) Jumlah kamar standar minimum 50 kamar
- b) Jumlah kamar suite minimum 3 kamar
- c) Kamar mandi didalam
- d) Luas kamar standar minimum 24 m²
- e) Luas kamar suite minimum 48 m²

5) Hotel bintang lima

- a) Memiliki 3 tingkatan yaitu Palm, Bronze, dan Diamond
- b) Jumlah kamar standar minimum 100 kamar
- c) Jumlah kamar suite minimum 4 kamar
- d) Kamar mandi didalam
- e) Luas kamar standar minimum 26 m²
- f) Luas kamar suite minimum 52 m²



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum analisis data menggunakan regresi linier dilakukan, maka terlebih dahulu harus membahas analisa data secara deskriptif yang diperoleh penulis dari angket yang disebarakan kepada manajer sebanyak 61 orang.

A. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 61 eksemplar. Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuesioner pada manajer hotel di Pekanbaru. Penyebaran kuesioner dimulai dari tanggal 29 Oktober dan selesai pada tanggal 05 November 2018. Total kuesioner yang dibagikan adalah 61 kuesioner (100%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.1
Jumlah responden dan tingkat pengembalian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang dikirim	61	100%
Total kuesioner yang tidak kembali	12	20%
Total kuesioner yang kembali	49	80%
Total kuesioner yang tidak dapat dianalisis	-	-
Total kuesioner yang dapat dianalisis	49	80%

Sumber: Data Olahan, 2018

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, latar belakang pendidikan, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja. Adapun karakteristik responden pada manajer hotel di Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel V.2
Karakteristik Responden pada hotel di Pekanbaru

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
1	Jenis kelamin		
	1. Laki-Laki	30 orang	61 %
	2. Perempuan	19 orang	39 %
	Total	49 orang	100%
2	Latar Belakang Pendidikan		
	1. Ekonomi/Akuntansi	35 orang	71 %
	2. Lainnya	14 orang	29 %
	Total	49 orang	100%
3	Pendidikan Terakhir		
	1. D3	9 orang	19 %
	2. S1	36 orang	73 %
	3. S2	4 orang	8 %
	Total	49 orang	100 %
4	Jabatan		
	1. Front Office Manager	8 orang	16 %
	2. Director Of Sales	9 orang	18 %
	3. Chief Engineering	8 orang	16 %
	4. Executive Housekeeper	5 orang	10,5 %
	5. HR Manager	6 orang	12,5 %
	6. Manager dan kepala bagian Lainnya	13 orang	27 %
	Total	49 orang	100 %
5	Lama Bekerja		
	1. 1-5 tahun	33 orang	67 %
	2. 6-10 tahun	12 orang	25 %
	3. >10 tahun	4 orang	8 %
	Total	49 orang	100 %

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 49 responden jumlah responden laki-laki sebanyak 30 orang atau sekitar 61% lebih besar dari jumlah responden perempuan yang berjumlah 19 orang atau sekitar 39%.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kebanyakan latar belakang pendidikan responden yaitu latar belakang pendidikan ekonomi sebanyak 35

responden atau sekitar 71%, untuk latar belakang pendidikan lainnya sebanyak 14 responden atau sekitar 29%.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden setiap instansi diketahui yang berpendidikan terakhir Diploma III (D3) sebanyak 9 dengan persentase 19% dan dengan presentase terbanyak bergelar Strata 1 (S1) yaitu berjumlah 36 responden atau 73% dan persentase bergelar Pascasarjana (S2) yaitu hanya 4 responden atau hanya sekitar 8%.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Jabatan Para manager dan kepala bagian seperti *Front Office Manager* sebanyak 8 dengan persentase 16% , *Director Of Sales* sebanyak 9 dengan persentase 18% , *Chief Engineering* sebanyak 8 dengan persentase 16%, *Executive Housekeeper* sebanyak 5 dengan persentase 10,5%, *HR Manager* sebanyak 6 dengan persentase 12,5%, Manager dan kepala bagian Lainnya sebanyak 13 dengan persentase 27%.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 33 responden atau 67% telah bekerja selama 1-5 tahun, 12 responden atau 25% telah bekerja selama 6-10 tahun, dan untuk lama bekerja yang lebih dari 10 tahun memiliki jumlah responden terkecil yaitu sebanyak 4 responden atau 8%.

B. Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik dimaksudkan untuk mengetahui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja organisasi. Berdasarkan hasil kuisioner, tabel V.3 memperlihatkan hasil deskriptif statistik sebagai berikut :

Tabel V.3**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
KO	36.3469	4.53023	49
KSIAM	36.4694	6.47785	49

Berdasarkan tabel V.3 tersebut dapat dilihat bahwa kinerja organisasi mempunyai nilai rata-rata jawaban responden adalah 36.3469 dengan standar deviasi 4.53023, sementara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai nilai rata-rata jawaban responden adalah 36.4694 dengan standar deviasi 6.47785.

C. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas data yang digunakan. Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau tidak boleh acak.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas data digunakan untuk mengetahui item-item yang ada pada kuisisioner mampu mengukur pengaruh yang didapatkan dalam penelitian. Data menunjukkan bahwa seluruh indikator pertanyaan dalam karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja organisasi yang lebih besar dari 0,05

(5%) sehingga seluruh indikator tersebut telah memenuhi syarat validitas data.

Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat tabel V.4 berikut ini.

Tabel V.4
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	<i>Pearson correlation</i>	Kesimpulan
Kinerja Organisasi	0,610**-0,750**	Valid
Karakteristik SIAM	0,654**-0,788**	Valid

Sumber: Data Olahan, 2018

Hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* masing-masing butir dan skor total lebih kecil 0,610 menunjukkan korelasi signifikan pada level 0,05 sehingga seluruh kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau alpha lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel V.5 dibawah ini.

Tabel V.5
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Jlh Item	<i>Cronbach alpha</i>	Kesimpulan
Kinerja Organisasi	10	0,702	Reliabel
Karakteristik SIAM	10	0,897	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2018

Hasil pengujian reliabilitas yang disajikan pada tabel V.5 menunjukkan koefisien *cronbach alpha* yang diatas 0,60, sehingga instrumen tersebut reliabel untuk digunakan.

D. Uji Asumsi Klasik

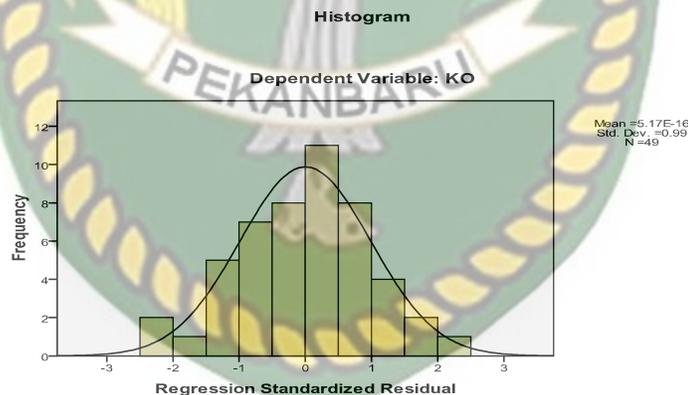
Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*) dari suatu persamaan regresi berganda dengan metode

kuadrat terkecil (*Least Square*) perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Normalitas distribusi dalam penelitian ini dapat dilihat pada *Normal probability plot* dan histogram, jika gambar histogram memperlihatkan posisi normal tidak miring maka variabel penelitian berdistribusi normal dan jika data *Normal probability plot* menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2001:112). Untuk memperjelas hasil normalitas data, *Normal probability plot* dapat diperhatikan pada gambar V.1 berikut :

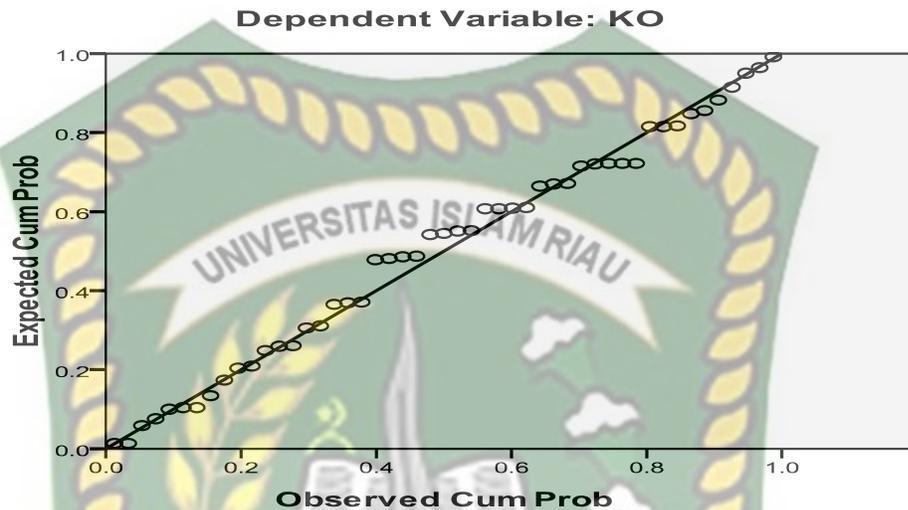
Gambar. V.1



Histogram pada gambar V.1 diatas telah memperlihatkan posisi normal, dimana tidak terjadi posisi miring dan kurva memiliki keseimbangan tepat ditengah, dengan demikian menunjukkan bahwa data-data variabel penelitian berdistribusi normal. Untuk lebih memperjelas normalitas data,dapat dilihat pada gambar V.2 berikut ini :

Gambar. V.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

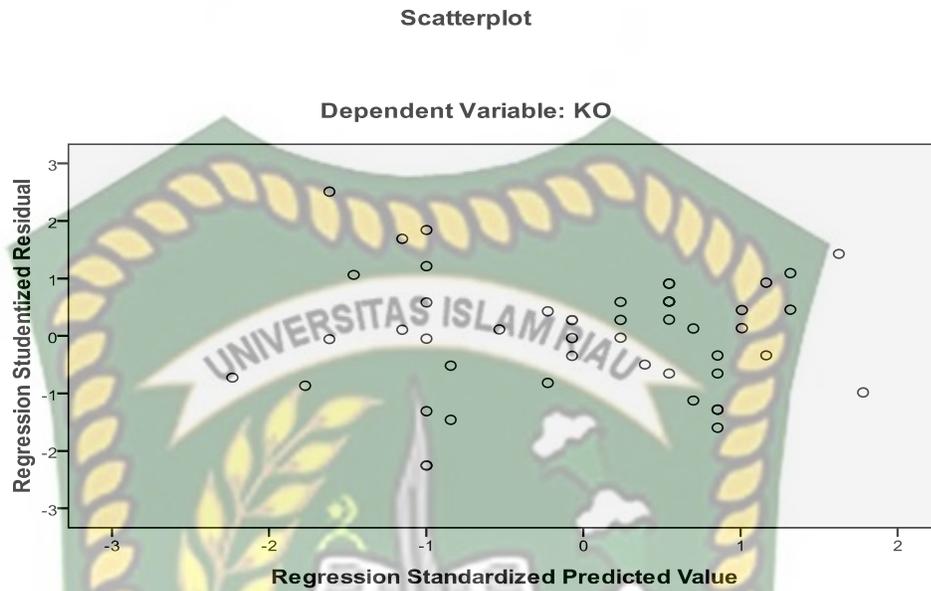


Dari gambar V.1 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Scartter plot* yang diperoleh dengan bantuan spss. Dimana Heterokedastisitas terjadi apabila titik-titik (poin-poin) membentuk pola tertentu seperti gelombang melebar kemudian menyempit, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-tik menyebar maka tidak terjadi Heterokedastisitas (ghazali, 2005 dalam Rissky 2015).

Gambar. V.3



Dari gambar V.3 dapat dilihat bahwa, titik-titik penyebaran tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar maka tidak terdapat adanya gejala heterokedastisitas, oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi Heterokedastisitas.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode enter, dimana semua variabel independen digunakan untuk menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini model regresi yang digunakan adalah model regresi sederhana, yaitu dengan menggunakan variabel-variabel pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi pada Hotel di Pekanbaru. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel V.7:

Tabel.V.7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.331	2.674		6.856	.000		
	KSIAM	.494	.072	.706	6.842	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KO

Berdasarkan tabel V.7 persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e$$

$$KO = 18.331 + 0,494 \text{ KSIAM} + e$$

Hasil dan pembahasan regresi diatas adalah :

- Nilai konstanta (α) sebesar 18.331 artinya jika karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen 0 (nol) maka kinerja organisasi bernilai 18.331.
- Nilai koefisien regresi variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen bernilai 0,494, yang dapat diartikan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja organisasi sebesar 0,494 dengan asumsi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen adalah konstan.

F. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi atau R^2 dapat dilihat dari tabel V.8 *Model Summary* Kolom *R Square* berikut :

Tabel V.8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.499	.488	3.24057

a. Predictors: (Constant), KSIAM

b. Dependent Variable: KO

Berdasarkan tabel V.8 menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0.499 (49.9%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam hal ini adalah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja organisasi sebesar 49.9% sedangkan sisanya 50.1% (100%-49.9%) dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diketahui bahwa R^2 pada penelitian ini adalah sebesar 0.499 (49.9%). Dengan demikian variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dapat menjelaskan variabel kinerja organisasi pada Hotel di Pekanbaru adalah sebesar 49.9% dan 50.1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

G. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian variabel individual dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang pertama dan kedua.

Dengan tingkat keyakinan 95% dan dengan pengujian dua arah serta tingkat signifikan sebesar 5%. Hasil analisis uji-t maka dapat dilihat pada tabel V.7.

Hasil dari uji t, variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen diperoleh tingkat signifikan p-value 0.000 ($p < 0.05$) yang artinya lebih kecil dari nilai α . Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel V.7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja organisasi pada Hotel di Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t diketahui penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pada Hotel di Pekanbaru. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Flora Oktarina (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Organisasi (Pada Rumah Sakit di Pekanbaru). Hasil penelitiannya yaitu bahwa Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi sama-sama berpengaruh terhadap Kinerja organisasi (Pada Rumah Sakit di Pekanbaru).

H. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada Tabel V.7, menunjukkan bahwa variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pada hotel di kota Pekanbaru. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh karakteristik sistem

informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi pada hotel di kota Pekanbaru.

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem informasi akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. SIAM dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Dimana karakteristik seperti *broadscope*, *timeliness*, *agregasi*, dan *integrasi* dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya, *broadscope* memberikan informasi-informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang, informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungan. *Timeliness* merupakan informasi yang tepat waktu, informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manejer dalam merespon setiap kejadian-dan permasalahan. *Agregasi* informasi yang teragregasi dengan tepat dapat memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan. *Integrasi* informasi terintegrasi ini dapat mencerminkan bahwa terdapat koordinasi antara segmen sub-unit yang satu dan yang lainnya. Informasi terintegrasi ini mencakup aspek seperti ketentan target atau aktffitas yang dihitung dari proses interaksi antara sub unit dalam organisasi.

Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu kinerja organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam produktivitas, kualitas layanan, ketepatan waktu, putaran waktu, dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk pembuatan keputusan mereka untuk mengambil keputusan.

Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi dalam produktivitas yang dapat membantu kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa. Kualitas yang baik memproduksi barang dan jasa yang dihasilkan memenuhi standar kualitas. Ketepatan waktu berguna agar waktu yang diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut sesuai target. Putaran waktu dibutuhkan dalam setiap proses perubahan barang dan jasa tersebut hingga kemudian sampai pada pelanggan/konsumen. Penggunaan sumber daya diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada hasil kuesioner dan pengujian menggunakan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel V.8, maka diketahui variabel kinerja organisasi mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, sehingga karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pada Hotel di kota Pekanbaru.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tersediannya informasi yang berkarakteristik seperti *Broadscope*, *agregasi*, *integrasi* dan *timeliness* maka pengambilan keputusan akan lebih akurat sehingga perencanaan yang dilakukan akan semakin tepat dan semakin meningkatkan kinerja organisasi, artinya ketika

broadscope, *agregasi*, *integrasi* dan *timeliness* cukup baik maka variabel-variabel tersebut akan mampu meningkatkan kinerja organisasi. Jika karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen baik, maka kinerja Organisasi akan baik begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elsa Afrianti (2016) yang menunjukkan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Organisasi pada rumah sakit awal bros Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan mengenai Pengaruh Karakteristik Sistem informasi akuntansi manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Hotel di Kota Pekanbaru. Berdasarkan Analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Hasil Penelitian, karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi.
2. Berdasarkan Hasil Penelitian, karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dapat menjelaskan pengaruh kinerja organisasi pada Hotel di Kota Pekanbaru.

B. Saran-saran

Bedasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Dengan tersediannya informasi yang berkarakteristik *Broad scope*, *agregasi*, *integrasi* dan *timeliness* maka pengambilan keputusan yang dilakukan manajer akan menjadi lebih akurat, sehingga perencanaan yang dilakukan semakin tepat dan akan semakin meningkatkan kinerja Organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja Organisasi, Kinerja Organisasi yang baik tentunya

didukung oleh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang mendukung. Jika karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen baik, Maka kinerja organisasi juga akan baik begitu pula sebaliknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian pada populasi dan sampel perusahaan lainnya agar pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

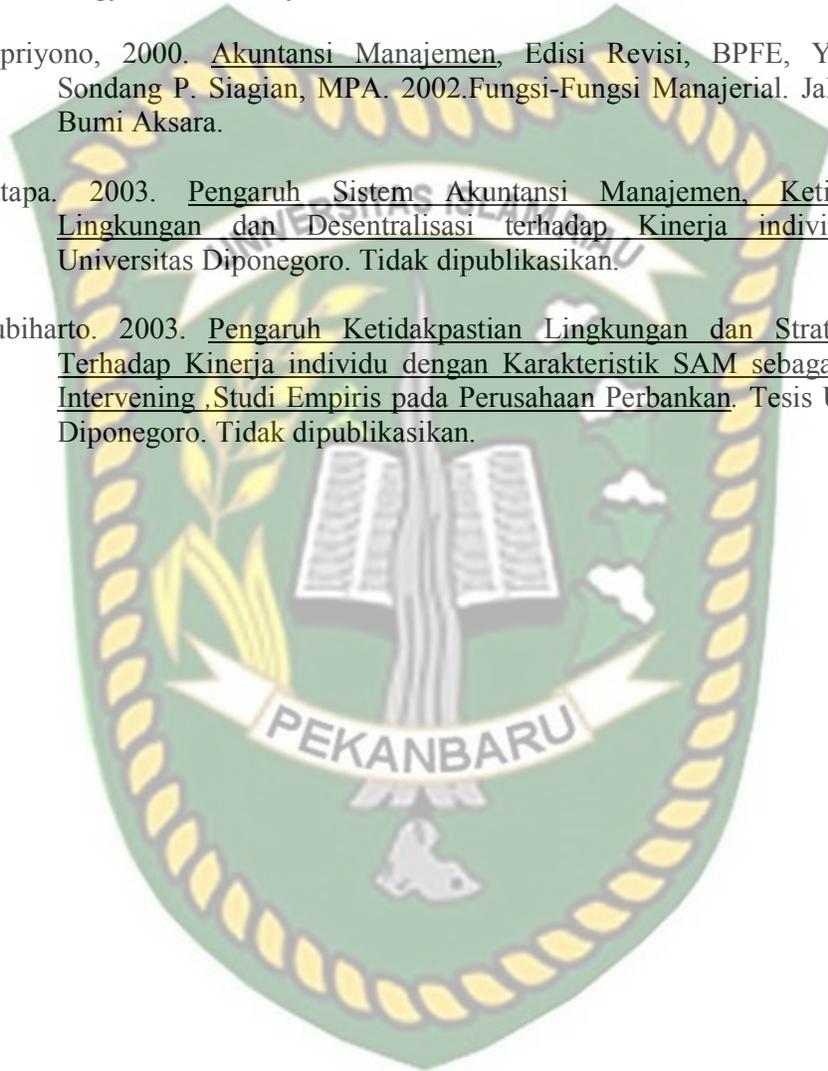
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ajibolade, S.O. 2010. Managemen Accounting Systems, Perceived Enviromental Uncertainty and Companies, Faculty of Business Administration University of Lagos Nigeria Vol. 2
- Budiarto, Dekeng Setyo. 2004. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Moderating Variabel (Studi Empiris pada Bank Swasta di Jateng dan DIY). Masters thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Chong, V.K. 1996. Management accounting Systems, Task Uncertainty and Managerial Performance: A Research Note. *Accounting, Organizations and Society*. Vol. 21, No.25. pp. 415-421.
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo. 1993. Statistik Induktif, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.
- Dwirandra, A.A.N.B.2004. Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja individu. *Jurnal akuntansi Universitas Udayana*.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko T. Hani. 2001. Manajemen. BPFE-Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. 2000. Akuntansi Manajemen, Terjemahan Oleh : Ancella A. Hermawan, Jakarta : Erlangga.
- Hussen Umar, Riset Pemasaran, Edisi Kedua, Jakarta : Erlangga Muhamadiyah Surakarta.
- Himawan, Banyuaji. 2009. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja individu, Universitas

- Jaryanto.2008. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi terhadap Kinerja individu dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening studi kasus pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah. Tesis Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan.
- Juniarti dan Evelyne. 2003.” Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja individu Pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur “, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Univ. Petra Surabaya Vol. 5 No.
- Machfoedz, Masu’d. 2001.Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek. Edisi ke lima, BPFE-Yogyakarta.
- Morries. D. and Chenhall, R.H. 1986. The Impact of Structur, Environment, and Interdependence on the Preceived Usfulness of Management accounting Sistsms. Accounting Review. Pp. 16-35.
- Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutamainah, Kurniawati. 2009. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi terhadap Kinerja individu dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening studi kasus pada Perusahaan Manufaktur skala besar di Jawa Tengah. Tesis Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan.
- Mulyaningtyas. 2008. Pengarun Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manjemen Terhadap Kinerja individu, Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Semarang. Skripsi Universitas Negri Semarang.
- Nazaruddin, Ietje. 1998. Pengaruh Desentralisasi dan kerakteristik Informasi akuntansi Manajemen terhadap Kinerja individu, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Volume 1 Nomor 12. Pp 141-162.
- Garrison dan Noreen. 2000. Akuntansi Manajemen, Terjemahan Oleh : Totok Budi Santoso. Jakarta : Salemba Empat.
- Omar, Azwar and Anthony. 1999. Decentralization Governnace and Public Services The Impact of Institutional Arrangements. IRIS Center. University of Maryland.
- Pratiwi, Umi. 2006. Pengaruh Strategi bisnis, Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Broad Scope Sistem akuntansi Manajemen dengan Kinerja individu, Studi Kasus Pada PT. BPR se Wilayah BI Semarang. Tesis Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan.

- Ratnawati. Juli, 2011. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Organisasi, Jurnal Ilmu Ekonomi. Universitas Dian Nuswantoro.
- Singarimbun, Mari dan Sofyan Efendi, Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi, Yogyakarta :Liberty, 1989.
- Supriyono, 2000. Akuntansi Manajemen, Edisi Revisi, BPFE, Yogyakarta. Sondang P. Siagian, MPA. 2002. Fungsi-Fungsi Manajerial. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sutapa. 2003. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Kinerja individu. Tesis Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan.
- Yubiharto. 2003. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi bisnis Terhadap Kinerja individu dengan Karakteristik SAM sebagai Variabel Intervening ,Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan. Tesis Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan.



Hal : Pemohon Menjadi Responden

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Manager Hotel Di Kota Pekanbaru

Ditempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Nesa Nelfika Araf

NPM : 135310408

Alamat: Jl. Karya

Status : Mahasiswa Program S1 Akuntansi Universitas Islam Riau

Sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi untuk program S1 dalam bidang Akuntansi. Dalam penelitian ini judul penelitian saya yaitu, " Pengaruh Karakteristik Sistem informasi akuntansi manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Hotel di Kota Pekanbaru". Untuk itu mohon kesetiaan Bapak untuk mengisi kuisisioner ini. Saya akan menjamin kerahasiaan dari semua jawaban/pendapat/opini yang telah Bapak/Ibu berikan dalam kuisisioner ini. Semua ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ilmiah, dan hanya ringkasan dari hasil analisis yang akan dilaporkan atau di publikasikan.

Demikian permohonan ini saya ajukan atas kesediaan, partisipasi, dan kerjasama yang baik saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Nesa Nelfika Araf

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN (SIAM) TERHADAP
KINERJA ORGANISASI PADA HOTEL DI KOTA
PEKANBARU**

A. Identitas Respondem

Dengan Hormat,

Dimohon kiranya Bapak/Ibu bersedia mengisi kuesioner ini

Data Pribadi :

Nama :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki

Jabatan :

(Berikan tanda cawang (√) pada kotak yang tersedia)

Latar Belakang Pendidikan : Ekonomi/Akuntansi

Lainnya

Pendidikan : Diploma Pasca Sarjana

Sarjana

Lama Bekerja : 1-5 Tahun >10 Tahun

6-10 Tahun

B. Petunjuk pengisian kuesioner :

- Mohon diberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban Bapak/ Ibu anggap paling sesuai. Pendapatannya di nyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna :

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Cukup Setuju (CS) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya karena tidak akan mempengaruhi pekerjaan anda.
4. Setelah mengisi kuesioner mohon Bapak / Ibu berikan kepada yang menyerahkan kuesioner.
5. Terima kasih atas partisipasi Anda.



Pekanbaru,
Responden

2018

()

Daftar Pertanyaan Kuisioner

a. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No	Item Pernyataan	Kategori Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Broad Scope						
1	Ketersediaan informasi eksternal perusahaan seperti informasi keuangan					
2	Ketersediaan informasi non eksternal seperti data pegawai					
3	Ketersediaan informasi tentang pengembangan perusahaan di masa datang					
Aggregation						
4	Laporan yang berkaitan dengan operasional perusahaan disajikan secara berkala					
5	Laporan yang berkaitan dengan operasional perusahaan disajikan tepat waktu					
Integration						
6	Informasi yang disediakan terhubung antar bagian di Perusahaan					
7	Format informasi memungkinkan membuat model keputusan seperti analisis aliran kas, analisis tambahan biaya, analisis persediaan dan analisis kebijakan perusahaan					
8	Bentuk informasi memungkinkan untuk melakukan analisis bagi tiap bagian					
Timeliness						
9	Perusahaan menyediakan informasi bagi tiap bagian secara cepat					
10	Perusahaan menyediakan informasi bagi tiap bagian saat dibutuhkan					

b. Kinerja Organisasi

No	Item Pernyataan	Kategori Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Karyawan selalu dapat menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditargetkan (triwulan)					
2	Karyawan memahami tugas dan fungsi karyawan dalam tim					
3	Karyawan selalu meminta petunjuk tentang apa yang akan dikerjakan kepada atasan di dalam tim sesuai hirarki (anggota tim, ketua, Pengendali teknis, Pengawas Mutu)					
4	Karyawan mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab karyawan.					
5	Karyawan menggunakan waktu kerja seefektif mungkin untuk menghasilkan hasil yang maksimal.					
6	Keterlambatan penyelesaian pekerjaan lebih banyak disebabkan oleh keterlambatan pengumpulan data.					
7	Keterlambatan penyelesaian pekerjaan lebih banyak disebabkan keterlambatan pengolahan data.					
8	Karyawan selalu melakukan pekerjaan sesuai standar operating prosedur yang telah ditetapkan.					
9	Faktor komunikasi mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan tugas.					
10	Karyawan mampu melaksanakan beberapa tugas dalam waktu yang bersamaan					

VARIABEL KINERJA ORGANISASI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	33
2	2	5	4	4	4	5	4	4	4	3	39
3	2	4	4	4	3	5	4	4	3	4	37
4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	37
5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	41
6	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	38
7	4	5	4	4	3	2	2	4	4	4	36
8	2	4	5	4	4	4	4	5	4	5	41
9	2	4	4	5	2	3	4	4	2	4	34
10	4	4	4	5	4	3	4	2	4	4	38
11	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	33
12	2	4	4	2	2	2	3	4	2	4	29
13	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	37
14	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	39
16	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	35
17	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36
18	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	35
19	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	37
20	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	27
21	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
22	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
23	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	44
24	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	26
25	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	39
26	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	26
27	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	42
28	4	4	2	4	5	3	4	4	4	5	39
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	2	4	2	2	4	4	2	3	31
31	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	37
32	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	29
33	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
34	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	35
35	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	32
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	28
38	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	41
39	4	4	4	5	4	3	2	4	5	4	39
40	5	4	4	4	5	2	2	2	4	3	35
41	4	3	4	5	4	4	4	2	5	5	40
42	4	3	4	5	4	4	4	2	5	4	39
43	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	39
44	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	35
45	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
46	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	33
47	5	4	4	3	4	4	2	2	3	4	35
48	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	35
49	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38

VARIABEL KARAKTERISTIK SIAM

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH
1	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	30
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	29
7	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	36
8	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
9	2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	42
10	4	2	5	4	4	4	4	5	4	2	38
11	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	35
12	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	30
13	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	35
14	4	4	5	4	2	5	5	5	4	5	43
15	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
16	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	30
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
18	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	33
19	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	36
20	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22
21	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44
22	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
23	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
24	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	30
25	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
26	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	30
27	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	45
28	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	30
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	26
31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
32	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	31
33	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	40
34	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	41
35	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	31
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	25
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	44
40	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	27
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	26
43	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
44	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	29
47	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	36
48	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
49	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KARAKTERISTIK SIAM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	10

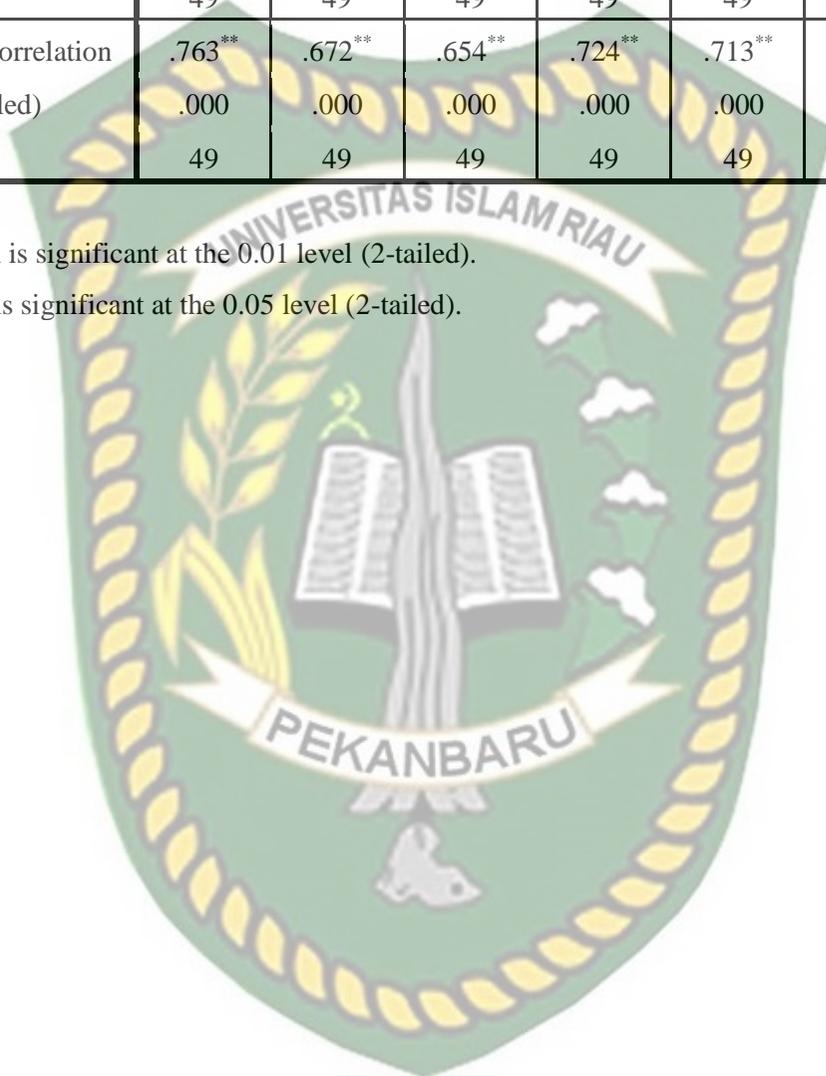
Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	JUMLAH
X1	Pearson Correlation	1	.631**	.443**	.321*	.512**	.636**	.640**	.443**	.321*	.483**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.025	.000	.000	.000	.001	.025	.000	.000

X9	Pearson Correlation	.321*	.275	.394**	1.000**	.523**	.445**	.464**	.394**	1	.461**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.025	.056	.005	.000	.000	.001	.001	.005		.001	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X10	Pearson Correlation	.483**	.599**	.528**	.461**	.461**	.580**	.462**	.528**	.461**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.000	.001		.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
JU ML AH	Pearson Correlation	.763**	.672**	.654**	.724**	.713**	.788**	.748**	.654**	.724**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



KINERJA ORGANISASI

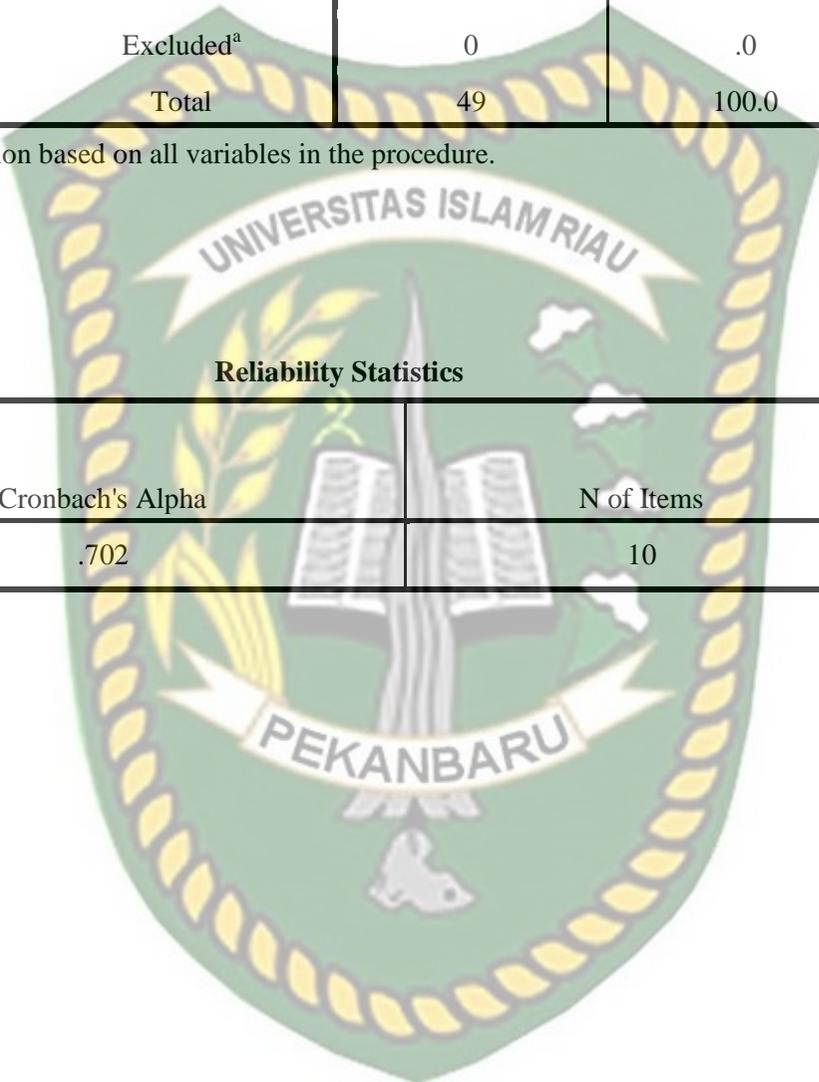
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	10



Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	JUMLAH
Y1	Pearson Correlation	1	.158	.227	.278	.450**	-.127	-.205	-.062	.388**	.340*	.470**
	Sig. (2-tailed)		.278	.116	.053	.001	.386	.159	.673	.006	.017	.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y2	Pearson Correlation	.158	1	.014	.215	.081	.046	-.043	.304*	.035	.214	.348*
	Sig. (2-tailed)	.278		.926	.137	.578	.754	.772	.034	.812	.139	.014
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y3	Pearson Correlation	.227	.014	1	.256	.284*	.153	.023	.241	.475**	.524**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.116	.926		.076	.048	.293	.875	.096	.001	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y4	Pearson Correlation	.278	.215	.256	1	.442**	.106	.079	.170	.507**	.449**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.053	.137	.076		.001	.470	.588	.244	.000	.001	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y5	Pearson Correlation	.450**	.081	.284*	.442**	1	.049	-.060	.050	.611**	.484**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.001	.578	.048	.001		.739	.681	.733	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y6	Pearson Correlation	-.127	.046	.153	.106	.049	1	.603**	.183	-.050	.106	.410**
	Sig. (2-tailed)	.386	.754	.293	.470	.739		.000	.207	.735	.469	.003
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

Y7	Pearson Correlation	-.205	-.043	.023	.079	-.060	.603**	1	.101	-.154	.051	.277
	Sig. (2-tailed)	.159	.772	.875	.588	.681	.000		.489	.292	.729	.054
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y8	Pearson Correlation	-.062	.304*	.241	.170	.050	.183	.101	1	.133	.343*	.474**
	Sig. (2-tailed)	.673	.034	.096	.244	.733	.207	.489		.364	.016	.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y9	Pearson Correlation	.388**	.035	.475**	.507**	.611**	-.050	-.154	.133	1	.501**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.006	.812	.001	.000	.000	.735	.292	.364		.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y10	Pearson Correlation	.340*	.214	.524**	.449**	.484**	.106	.051	.343*	.501**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.017	.139	.000	.001	.000	.469	.729	.016	.000		.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
JUMLAH	Pearson Correlation	.470**	.348*	.610**	.642**	.638**	.410**	.277	.474**	.661**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.000	.000	.000	.003	.054	.001	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KO	36.3469	4.53023	49
KSIAM	36.4694	6.47785	49

Correlations

		KO	KSIAM
Pearson Correlation	KO	1.000	.706
	KSIAM	.706	1.000
Sig. (1-tailed)	KO	.	.000
	KSIAM	.000	.
N	KO	49	49
	KSIAM	49	49

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KSIAM ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: KO

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.499	.488	3.24057

- a. Predictors: (Constant), KSIAM
- b. Dependent Variable: KO

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	491.542	1	491.542	46.808	.000 ^a
	Residual	493.560	47	10.501		
	Total	985.102	48			

- a. Predictors: (Constant), KSIAM
- b. Dependent Variable: KO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.331	2.674		6.856	.000		
	KSIAM	.494	.072	.706	6.842	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KO

Coefficient Correlations^a

Model		KSIAM
1	Correlations	KSIAM 1.000
	Covariances	KSIAM .005

a. Dependent Variable: KO

Collinearity Diagnostics^a

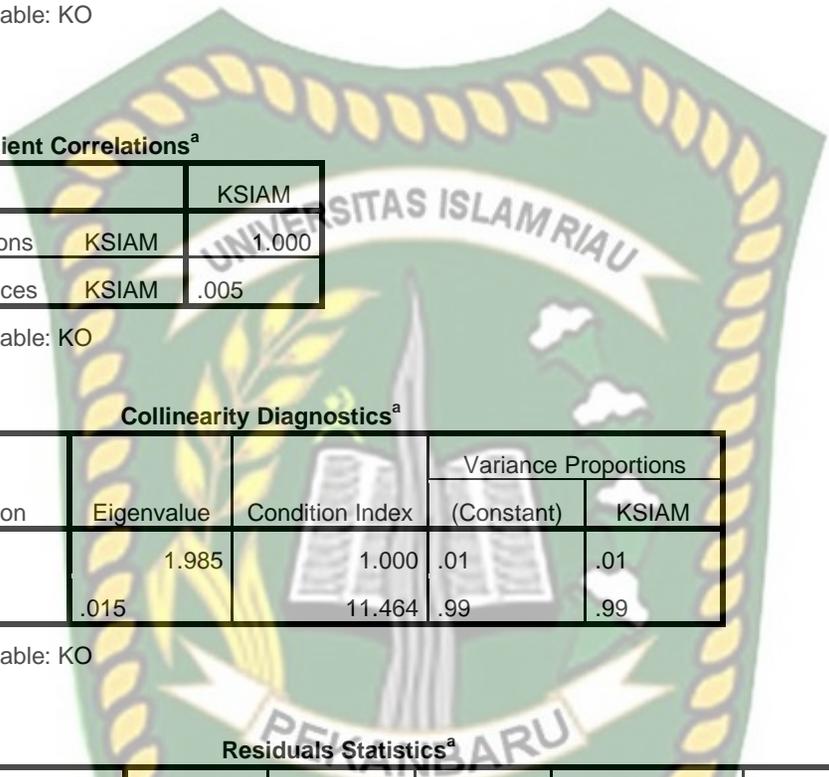
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	KSIAM
1	1	1.985	1.000	.01	.01
	2	.015	11.464	.99	.99

a. Dependent Variable: KO

Residuals Statistics^a

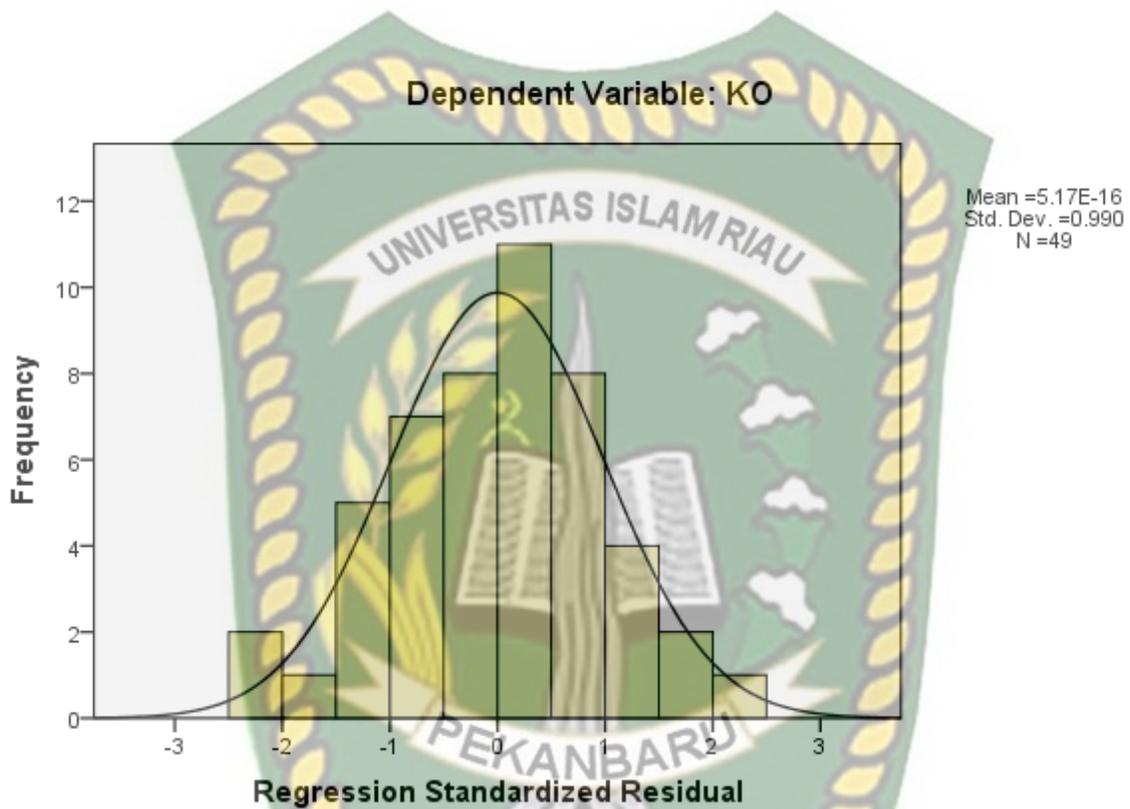
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.1990	42.0431	36.3469	3.20007	49
Std. Predicted Value	-2.234	1.780	.000	1.000	49
Standard Error of Predicted Value	.464	1.143	.637	.153	49
Adjusted Predicted Value	29.5113	42.3309	36.3433	3.20085	49
Residual	-7.15105	7.82496	.00000	3.20663	49
Std. Residual	-2.207	2.415	.000	.990	49
Stud. Residual	-2.254	2.510	.001	1.014	49
Deleted Residual	-7.45823	8.45782	.00361	3.36868	49
Stud. Deleted Residual	-2.361	2.669	.000	1.038	49
Mahal. Distance	.005	4.989	.980	1.021	49
Cook's Distance	.000	.255	.026	.044	49
Centered Leverage Value	.000	.104	.020	.021	49

a. Dependent Variable: KO



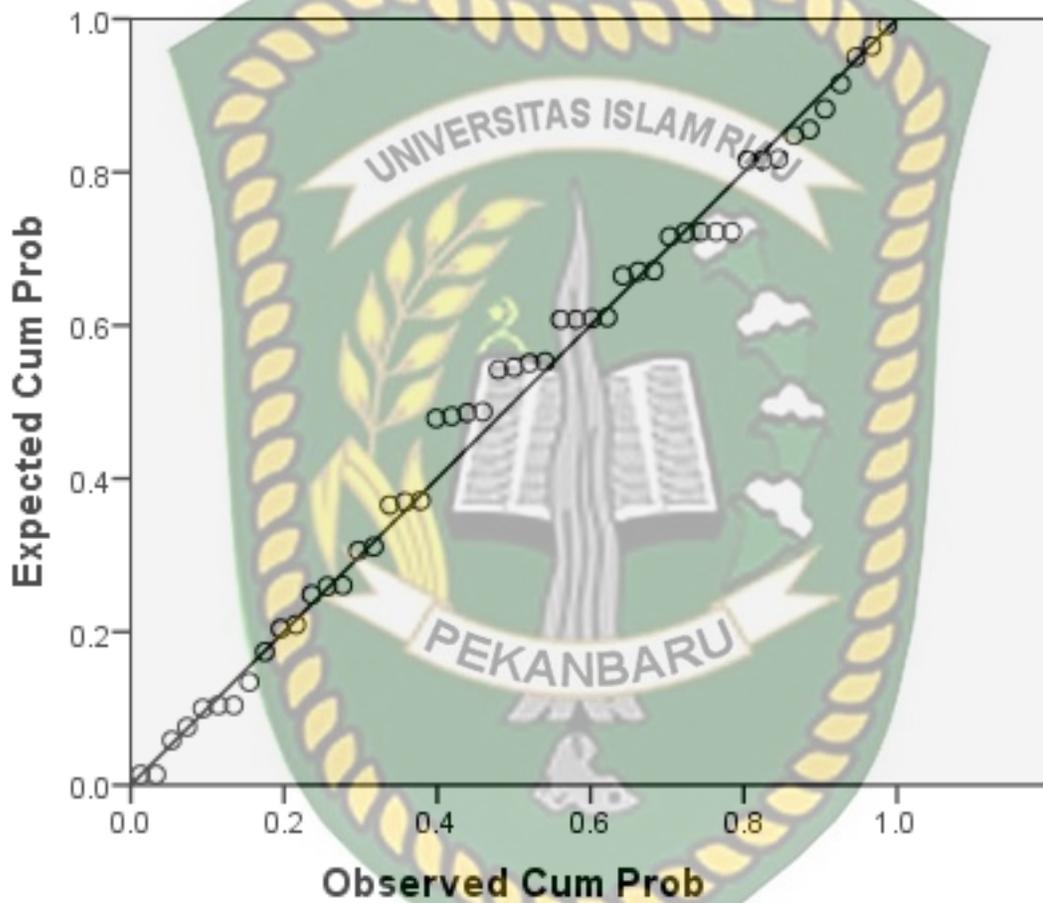
Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KO

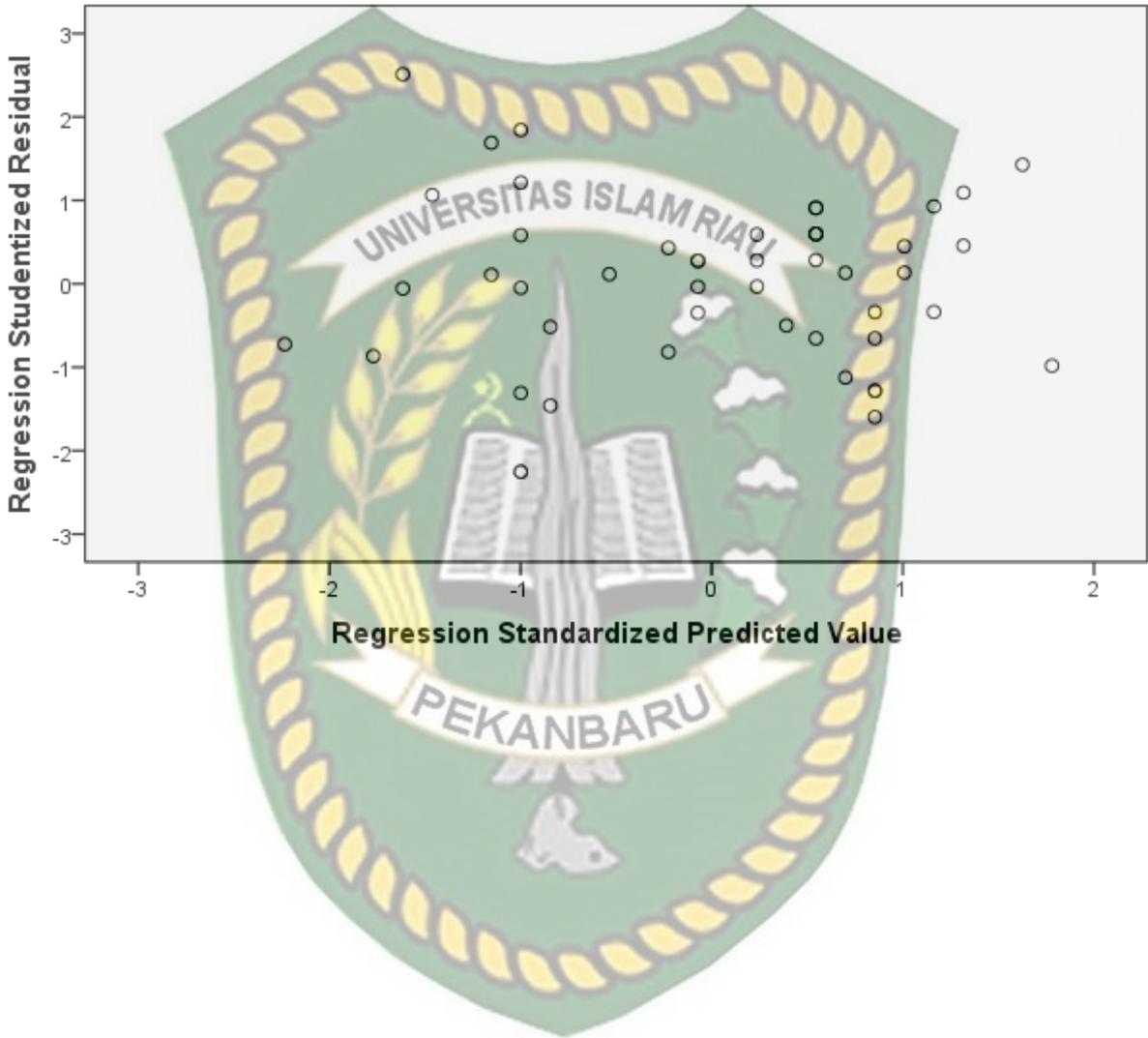


Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Scatterplot

Dependent Variable: KO



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau